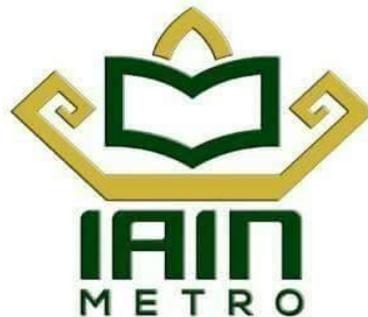


**SKRIPSI**

**PENGARUH PERSEPSI TERHADAP PENGGUNAAN  
APLIKASI *MOBILE BANKING* DALAM KEGIATAN  
BERTRANSAKSI  
(Studi Kasus Pada Dosen FEBI IAIN Metro)**

**Oleh :**

**WINDI PRATIWI  
NPM. 1903020064**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/ 2023 M**

**PENGARUH PERSEPSI TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI  
*MOBILE BANKING* DALAM KEGIATAN BERTRANSAKSI  
(Studi Kasus Pada Dosen FEBI IAIN Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

WINDI PRATIWI  
NPM. 1903020064

Pembimbing : Fikri Rizki Utama, M.S.Ak

Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**(IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507  
Fax. (0725)47296

**NOTA DINAS**

Nomor           :-  
Lampiran       : 1 (satu) berkas  
Perihal         : **Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-

Tempat

***Assalamu'alaikum Wr.Wb***

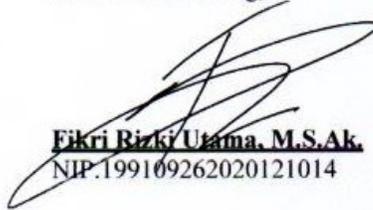
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama           : WINDI PRATIWI  
NPM            : 1903020064  
Fakultas       : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan        : S1 Perbankan Syariah  
Judul           : PENGARUH PERSEPSI TERHADAP PENGGUNAAN  
Proposal       : APLIKASI MOBILE BANKING DALAM KEGIATAN  
                  BERTRANSAKSI (Studi Kasus Pada Dosen FEBI IAIN  
                  Metro)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Metro, 05 Juni 2023  
Dosen Pembimbing,

  
**Fikri Rizki Utama, M.S.Ak.**  
NIP.199109262020121014

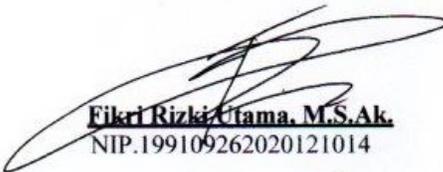
## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : PENGARUH PERSEPSI TERHADAP PENGGUNAAN  
APLIKASI MOBILE BANKING DALAM KEGIATAN  
BERTRANSAKSI (Studi Kasus Pada Dosen FEBI IAIN  
Metro)  
Nama : WINDI PRATIWI  
NPM : 1903020064  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 05 Juni 2023  
Dosen Pembimbing,

  
Filri Rizki Utama, M.S.Ak.  
NIP.199109262020121014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alirang Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-2370 / ln-283 / D / Pp.009 / 06 / 2023

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PERSEPSI TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI MOBILE BANKING DALAM KEGIATAN BERTRANSAKSI (Studi Kasus Pada Dosen FEBI IAIN Metro), disusun oleh: Windi Pratiwi, NPM: 1903020064, Jurusan: SI Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/16 Juni 2023

**TIM PEMBAHAS:**

Ketua/Moderator : Fikri Rizki Utama, M.S.Ak

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Hotman, M.E.Sy

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., MPH



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Zahalkha, S.Ag, M.H  
NIP. 19720611 199803 2 001

## ABSTRAK

### **PENGARUH PERSEPSI TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI MOBILE BANKING DALAM KEGIATAN BERTRANSAKSI (Studi Kasus Pada Dosen FEBI IAIN Metro)**

**Oleh:  
WINDI PRATIWI**

Perkembangan teknologi yang semakin maju, perbankan syariah memanfaatkan teknologi digital dengan menghadirkan layanan aplikasi *mobile banking*. *Mobile banking* merupakan sebuah sistem layanan transaksi keuangan perbankan secara non tunai dengan menggunakan *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet. Salah satu bank yang menawarkan layanan aplikasi *mobile banking* syariah yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan nama BSI *Mobile*. BSI *Mobile* memfasilitasi nasabah dari segi finansial, sosial, dan spiritual hanya dalam satu genggam. Ada beberapa penyebab yang diduga mempengaruhi persepsi nasabah terhadap penggunaan aplikasi *mobile banking* jika dilihat dari beberapa penelitian sebelumnya yaitu persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi kepercayaan, persepsi risiko dan persepsi keamanan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi dosen FEBI IAIN Metro tentang persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi kepercayaan, persepsi risiko dan persepsi keamanan terhadap penggunaan aplikasi *mobile banking*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yaitu kepada dosen FEBI IAIN Metro sebanyak 36 sampel, metode yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan *software* IBM SPSS Versi 26.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi kepercayaan, dan persepsi risiko tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*, sedangkan persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*. Secara simultan persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi kepercayaan, persepsi risiko dan persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.

Kata Kunci: Teknologi, Perbankan Syariah, Persepsi, Kemudahan, Kegunaan, Kepercayaan, Risiko, Keamanan, *Smartphone*, BSI *Mobile*, Penggunaan *Mobile Banking*, Dosen FEBI IAIN Metro

## HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windi Pratiwi

NPM : 1903020064

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Juni 2023  
Yang Menyatakan,



**Windi Pratiwi**  
NPM.1903020064.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya:

*“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”*

(Q.S Ar-Rad: 11)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ibunda Satini dan ayahanda Muksin yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya dan doa.
2. Keluarga yang tiada henti memberikan motivasi.
3. Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, Khususnya pada dosen pembimbing Fikri Rizki Utama, M.S.Ak yang telah membantu berupa arahan, petunjuk dan bimbingan demi terselesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuanganku di S1 Perbankan Syariah Angkatan 19.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas Taufik hidayah dan Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.E. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Bapak Fikri Rizki Utama, M.S.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta masukan yang bersifat membangun bagi kesempurnaan dalam menyusun proposal ini.
5. Seluruh Dosen IAIN Metro yang membimbing dan memberi motivasi peneliti untuk belajar menjadi lebih baik.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini, maka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran positif yang dapat membantu memperbaiki skripsi ini.

Metro, 30 Mei 2023  
Peneliti,



**Windi Pratiwi**  
NPM.1903020064

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
F. Penelitian Relevan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Grand Teori.....	22
B. Persepsi .....	24
1. Persepsi Kemudahan.....	25
2. Persepsi Kegunaan.....	26
3. Persepsi Kepercayaan .....	27
4. Persepsi Risiko.....	28
5. Persepsi Keamanan.....	28

C. <i>Mobile Banking</i> .....	29
1. Pengertian <i>Mobile Banking</i> .....	29
2. Dampak Penggunaan <i>Mobile Banking</i> .....	30
D. Pengaruh Persepsi Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i> .....	31
E. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	37
B. Definisi Operasional Variabel.....	38
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Instrumen Penelitian .....	43
F. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	51
B. Pembahasan .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Definisi Operasional Variabel .....	39
3.1 Jumlah Dosen FEBI IAIN Metro.....	40
4.1 Dosen Program Studi .....	52
4.2 Usia Responden.....	52
4.3 Jenis Kelamin.....	53
4.4 Pengguna Mobile Banking .....	53
4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	54
4.6 Hasil Uji Validitas .....	56
4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	58
4.8 Hasil Uji dengan <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	59
4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
4.10 Hasil Uji Autokorelasi.....	61
4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada Uji Glejser .....	62
4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	63
4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	64
4.14 Hasil Uji Parsial (t) .....	65

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
4.1 Struktur Organisasi.....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian
2. Jawaban Responden
3. Hasil Uji Statistik Deskriptif
4. Hasil Uji Validitas
5. Hasil Uji Reliabilitas
6. Hasil Uji Normalitas
7. Hasil Uji Multikolinieritas
8. Hasil Uji Autokorelasi
9. Hasil Uji Heteroskedastisitas
10. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
11. Hasil Uji Simultan (F)
12. Hasil Uji Parsial (t)
13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)
14. Tabel (r, t, f, dw)
15. Daftar Dosen FEBI IAIN Metro
16. SK Pembimbing Skripsi
17. Alat Pengumpulan Data (APD)
18. Outline
19. Surat Tugas Research
20. Surat Izin Research
21. Surat Balasan Izin Research
22. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
23. Surat Keterangan Bebas Pustaka
24. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
25. Dokumentasi
26. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital semakin maju. Kemajuan teknologi digital memiliki banyak manfaat dalam memenuhi kebutuhan manusia di berbagai sektor terutama pada sektor perbankan syariah. Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin maju ini perbankan syariah memanfaatkan teknologi digital dengan menghadirkan aplikasi *mobile banking* guna memberikan pelayanan jasa yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, agar nasabah memperoleh kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi serta kepuasan yang menyeluruh terhadap jasa bank.<sup>1</sup>

*Mobile banking* merupakan sebuah sistem layanan transaksi keuangan perbankan secara non tunai dengan menggunakan smartphone yang terhubung dengan jaringan internet.<sup>2</sup> Internet dan *smartphone* merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari dan menjadi faktor penting bagi perkembangan teknologi digital saat ini. *Mobile banking* memberikan keuntungan bagi beberapa pihak, baik kepada pihak nasabah maupun pihak perbankan itu sendiri. Salah satu keuntungan yang dirasakan oleh nasabah adalah fleksibilitas untuk melakukan transaksi setiap saat serta memberikan kemudahan bagi nasabah dalam menghemat waktu dan biaya.

---

<sup>1</sup>Adhi Prakosa dan Ahsan Sumantika, "Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna M-Banking," *Jurnal Manajemen* 9, No. 2 (2019), 270.

<sup>2</sup>Ni Wayan Gita dan Gede Juliarsa, "Persepsi Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Minat Ulang Menggunakan Mobile Banking Jenius," *E-Jurnal Akuntansi* 31, No. 8 (2021), 2087.

Meskipun nasabah memiliki kesibukan yang semakin tinggi nasabah tetap dapat melakukan transaksi perbankan melalui *mobile banking* sebagai alat bertransaksi antar bank. Sehingga aktivitas nasabah dapat tetap berjalan dengan lancar. Selain itu, dari sisi pihak perbankan, *mobile banking* memberikan keuntungan bagi bank dimana bank mendapatkan lebih banyak lagi nasabah serta mendapatkan kepercayaan dari nasabah.<sup>3</sup>

Di Indonesia, baik bank pemerintahan maupun bank swasta nasional berlomba-lomba untuk meluncurkan teknologi *mobile banking*.<sup>4</sup> Salah satunya adalah hadirnya BSI *Mobile* yaitu aplikasi *mobile banking* syariah yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk memudahkan nasabah dalam melakukan kegiatan bertransaksi secara digital. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank hasil penggabungan antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021. Pada bulan berikutnya yaitu 1 Februari 2021, Bank Syariah Indonesia (BSI) diresmikan secara langsung oleh bapak Presiden Joko Widodo di Istana Negara.<sup>5</sup>

Layanan *mobile banking* memberikan kemudahan kepada para nasabah dalam melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, *transfer* antar rekening, cek mutasi rekening dan lain-lain. Dengan fasilitas ini, semua nasabah yang memiliki *smartphone* dapat dengan mudah bertransaksi dimana

---

<sup>3</sup> Syiva Noer Faturrozhiah, “Analisis Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking (Studi di Bank Syariah Indonesia KCP Pacitan)” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), 39.

<sup>4</sup> Evita Sari Nasution, “Persepsi Mahasiswa Tentang Risiko Penerapan Aplikasi Mobile Banking di Bank Syariah”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Padangsimpunan (2021), 26-27.

<sup>5</sup> [https://ir.bankbsi.co.id/corporate\\_history.html](https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html) di akses pada 16 april 2023

saja dan kapan saja.<sup>6</sup> Beragam fitur yang dihidirkannya oleh BSI *Mobile*, seperti pada saat melakukan kegiatan *transfer* ke sesama bank maupun selain bank, cek saldo, cek mutasi rekening serta pembayaran tagihan. BSI *Mobile* juga memberikan fitur layanan islami yang terdiri dari Juz Amma, waktu sholat, lokasi masjid, dan arah kiblat sesuai lokasi. BSI *Mobile* sangat memfasilitasi nasabah dari segi finansial, sosial, dan spiritual hanya dalam satu genggamannya.<sup>7</sup>

Mobile banking juga dimanfaatkan sebagai sistem informasi akuntansi sebab nasabah dapat bertransaksi atau mengelola kegiatan perbankannya menjadi lebih efektif.<sup>8</sup> Dalam hal ini, fitur cek mutasi rekening pada layanan mobile banking dapat berfungsi sebagai sistem informasi akuntansi dikarenakan mutasi rekening yaitu catatan atau riwayat transaksi yang pernah terjadi direkening berupa aliran dana yang diterima atau dikeluarkan oleh aktivitas rekening. Artinya, ketika melakukan sebuah transaksi pengambilan ataupun pengeluaran uang dari rekening, secara otomatis aktivitas rekening tersebut akan tercatat dalam mutasi rekening saldo serta isi tabungan akan mengalami penambahan atau pengurangan.<sup>9</sup>

Ada beberapa penyebab yang diduga mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap penggunaan mobile banking dilihat dari beberapa

---

<sup>6</sup>Joni, Rahmah Yulianti, dan Cut Hamdiah, "Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Banda Aceh)," *Serambi Konstruktivis* 4, No. 2 (2022), 58.

<sup>7</sup><https://news.detik.com/kolom/d-6487840/kemudahan-transaksi-via-bsi-mobile> di akses pada 25 Februari 2023.

<sup>8</sup>Refiana Zubaida dan Fityan Izza Noor Abidin, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem dan Kualitas Keamanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Mobile Banking", *Indonesian Journal of Law and Economics Review* Vol. 15 (2022), 7.

<sup>9</sup><https://www.cermati.com/artikel/amp/simak-apa-itu-mutasi-rekening-dan-cara-mengetahuinya> diakses pada 9 Juni 2023.

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gita dan Juliarsa menyatakan bahwa persepsi kepercayaan, persepsi kegunaan, dan persepsi keamanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking*, namun persepsi kemudahan penggunaan tidak mempunyai pengaruh. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Atarwaman dalam penelitiannya menyatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.<sup>10</sup>

Dalam persepsi risiko, persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan menjadi sangat berpengaruh bagi nasabah sebab ada beberapa kasus kejahatan *cyber crime* seperti pembobolan rekening lewat *mobile banking* melalui aksi kejahatan yaitu korban menerima panggilan yang mengaku sebagai *call center* BSI dengan mengkonfirmasi apakah korban mengganti nomor telepon internet banking di BSI. Pelaku juga menyebutkan data pribadi yang membuat korban percaya bahwa panggilan tersebut berasal dari petugas *call center*. Korban merasa tidak mengganti nomor telepon, kemudian pelaku menyarankan korban untuk memblokir rekeningnya dengan menyebutkan nomor token yang pelaku kirim ke *smartphone* korban. Setelah itu percakapan dengan pelaku pun terputus. Lalu korban kembali menghubungi *call center* BSI, namun petugas mengatakan tidak menghubungi korban. Ketika pagi harinya, korban mendatangi cabang BSI, ternyata rekening korban sudah berkurang sebesar Rp4.500.000.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Rita J.D Atarwaman, "Pengaruh Persepsi Resiko, Kegunaan, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Sikap Penggunaan Mobile Banking di Kota Ambon," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10, No. 2 (2022), 288.

<sup>11</sup><https://mediakonsumen.com/2022/10/18/surat-pembaca/saldo-di-rekening-raib-setelah-ditelepon-yang-mengatasnamakan-call-center-bsi> di akses pada 4 Maret 2023.

Kasus kejahatan peretasan juga terjadi pada BSI. Pada tanggal 13 Mei 2023, pakar keamanan siber Alfons Tanujaya mengkonfirmasi bahwa gangguan pada layanan BSI bukan karena maintenance sistem, melainkan menjadi korban serangan *ransomware* yang dilakukan oleh kelompok bernama *LockBit 3.0*. Sementara itu, Teguh Aprianto yang dikenal sebagai Konsultan Keamanan Siber dan *Founder Of Ethical Hacker* Indonesia juga membenarkan hal tersebut. Akibat dari serangan itu, Lockbit berhasil mencuri sekitar 1,5 terabyte yang diantaranya yaitu 15 juta data pribadi nasabah (nama, nomor *handphone*, alamat, saldo rekening, nomor rekening, history transaksi, tanggal pembukaan rekening, informasi pekerjaan, dan *password* untuk akses internal). Selain data pribadi nasabah, data BSI yang dicuri meliputi data karyawan, dokumen keuangan, dokumen legal, NDA dan lainnya. Sehingga menyebabkan gangguan pada layanan perbankan ATM maupun *mobile banking*.<sup>12</sup> Dalam kejadian tersebut, belum ada laporan dari nasabah yang menjadi korban serangan ransomware dan dihibau untuk menjaga PIN, OTP maupun password kepada siapa pun termasuk pegawai BSI.<sup>13</sup>

Pada Jumat, 19 Mei 2023 media berita Tempo mendatangi meja layanan nasabah di kantor cabang bank yang berada di Jakarta Pusat. Dalam hal tersebut, petugas menyebutkan bahwa sebenarnya BSI Mobile belum kembali optimal untuk beberapa menu di dalamnya, yang bisa digunakan adalah cek saldo, info rekening, transfer ke sesama BSI dan transfer ke bank lain. Sedangkan *top up*, *e-wallet*, pembayaran dan pembelian untuk sementara

---

<sup>12</sup><https://www.liputan6.com/amp/5285451/15-tb-data-bsi-dicuri-ransomware-lockbit-data-karyawan-dan-nasabah-bocor-ini-rinciannya> di akses pada 26 Mei 2023.

<sup>13</sup><https://m.mediaindonesia.com/ekonomi/581030/polisi-belum-ada-laporan-nasabah-korban-ransomware-lockbit-30-bsi> di akses pada 26 Mei 2023.

waktu jangan digunakan. Terkait info yang beredar di media promosi yang bertuliskan “Alhamdulillah, sejak Kamis 11 Mei 2023, BSI *Mobile* sudah pulih kembali,” petugas juga menyebutkan bahwa sistem masih naik turun dan sebagai pengguna BSI *Mobile* juga belum berani mencoba fitur-fitur tersebut. Kemudian sehari setelah kelompok *LockBit* akhirnya membocorkan data milik BSI dan para nasabahnya ke *dark web* pada 16 Mei 2023 karena gagal negosiasi dengan pihak *LockBit*. Setelah itu, bank menyapa para nasabahnya melalui aplikasi *WhatsApp*, menghimbau agar nasabahnya melakukan penggantian PIN dan *password* secara berkala.<sup>14</sup>

Peneliti melakukan penelitian di IAIN Metro karena berdasarkan informasi yang diperoleh dari dosen FEBI IAIN Metro yaitu SS beliau menuturkan bahwa seluruh dosen FEBI IAIN Metro dianjurkan menggunakan rekening dari BSI untuk kepentingan pembayaran atau transaksi diluar gaji.<sup>15</sup> Penelitian ini akan dilakukan kepada dosen FEBI IAIN Metro diantaranya dosen dari jurusan Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah dan Manajemen Haji dan Umrah.

Berdasarkan hasil survei yang diperoleh dari dosen FEBI IAIN Metro mengenai persepsi terhadap penggunaan aplikasi BSI *Mobile*. Menurut dosen YN beliau menuturkan bahwa BSI *mobile* memudahkan kegiatan bertransaksinya. Fitur BSI *Mobile* yang sering beliau gunakan yaitu cek saldo rekening, info rekening, transfer, mutasi, pembayaran Speedy, PLN dan pembelian berupa *vocher*, *top up* Shopee, Gopay serta adanya fitur layanan

---

<sup>14</sup><https://tekno.tempo.co/amp/1729238/kasus-bsi-error-berefek-ke-nasabah-bagian-aplikasi-mana-yang-tidak-boleh-dibuka-saat-ini> di akses pada 26 Mei 2023.

<sup>15</sup>Hasil Survei Kepada Dosen SS Pada Tanggal 22 Mei 2023.

islami seperti Asmaul Husna. Sejak terjadinya gangguan pada layanan BSI, beliau tidak ada keluhan selain tidak bisa mengakses layanan BSI *Mobile* dan terakhir beliau mendapatkan notifikasi himbauan untuk penggantian PIN dan *password* saja.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut dosen LB beliau menuturkan tidak adanya kemudahan maupun kegunaan yang dirasakan ketika bertransaksi menggunakan BSI *Mobile* dikarenakan tarif biaya transaksi yang terbilang cukup mahal yaitu sebesar Rp6.500 serta banyaknya biaya potongan ketika berbelanja secara daring dan menurut beliau BSI *Mobile* tidak transparan sebab ketika beliau melakukan pembelian voucher tidak mendapatkan bukti transaksi dari BSI *Mobile*.<sup>17</sup>

Selanjutnya menurut dosen CH beliau menuturkan bahwa aplikasi BSI *Mobile* rumit atau tidak *user friendly* untuk digunakan sebab adanya sistem yang mengharuskan penggunaannya untuk memasukkan password dan PIN ketika hendak mengakses aplikasi tersebut, sehingga aplikasi mobile bankingnya terblokir dikarenakan kesulitan dalam mengingat password dan PIN sebab jarang digunakan membuat beliau belum tertarik untuk mengurusnya kembali. Untuk kegiatan perbankannya beliau lebih sering bertransaksi secara langsung.<sup>18</sup> Pemaparan yang disampaikan oleh dosen CH sejalan dengan apa yang dipaparkan oleh dosen PD bahwa menurut beliau adanya penerapan sistem keamanan 2 langkah bisa saja menimbulkan kesulitan bagi pengguna

---

<sup>16</sup>Hasil Survei Kepada Dosen YN Pada Tanggal 22 Mei 2023.

<sup>17</sup>Hasil Survei Kepada Dosen LB Pada Tanggal 22 Mei 2023.

<sup>18</sup>Hasil Survei Kepada Dosen CH Pada Tanggal 22 Mei 2023.

BSI Mobile yang berusia tidak muda lagi apalagi jika smartphone yang digunakan tidak memiliki sistem sidik jari.<sup>19</sup>

Peneliti juga menemukan ada beberapa dosen yang belum menggunakan BSI *Mobile* dalam kegiatan bertransaksinya. Menurut dosen AI beliau menuturkan belum tertarik untuk melakukan kegiatan perbankannya secara syariah, sehingga dalam kegiatan perbankannya beliau menggunakan bank konvensional.<sup>20</sup> Selanjutnya, menurut dosen EY beliau menuturkan tidak tertarik untuk menggunakan *mobile banking*, dikarenakan beliau lebih berhati-hati saja sebab sekarang ini banyak sekali modus penipuan secara digital, kemudian lebih kepada menahan diri untuk tidak berlebihan dalam membelanjakan harta dikarenakan kemudahan dalam pembayaran secara digital di zaman sekarang. Untuk pembayaran beliau lebih memilih menggunakan ATM karena masih terjangkau dari tempat tinggal atau kantor dan ada lebih dari 1 ATM yang terletak di tengah kota.<sup>21</sup>

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Joni, Yulianti dan Hamdiah dengan judul “Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Banda Aceh).” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko, kepercayaan, dan kemudahan pengguna terhadap penggunaan *mobile banking* dengan teknik analisis regresi linear berganda serta teori yang digunakan menggunakan TAM (*Technology Acceptance Model*). Hasil

---

<sup>19</sup>Hasil Survei Kepada Dosen PD Pada Tanggal 22 Mei 2023.

<sup>20</sup>Hasil Survei Kepada Dosen AI Pada Tanggal 22 Mei 2023.

<sup>21</sup>Hasil Survei Kepada Dosen EY Pada Tanggal 26 Mei 2023.

penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko, kepercayaan, dan kemudahan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.<sup>22</sup> Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan dua variabel yaitu variabel persepsi kegunaan dan persepsi keamanan dengan teknik analisis regresi linear berganda serta penelitian ini menggunakan teori perilaku yang direncanakan yaitu TPB (*Theory of Planned Behavior*). Penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian yaitu nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Banda Aceh, sedangkan penelitian ini objek penelitiannya kepada dosen FEBI IAIN Metro yang menggunakan BSI *Mobile*. Pengolahan data pada penelitian sebelumnya menggunakan bantuan SPSS Versi 22 sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS Versi 26.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul, “Pengaruh Persepsi Terhadap Penggunaan Aplikasi *Mobile Banking* Dalam Kegiatan Bertransaksi (Studi Kasus Pada Dosen FEBI IAIN Metro)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Seluruh dosen FEBI IAIN Metro dianjurkan menggunakan rekening dari BSI untuk kepentingan pembayaran atau transaksi diluar gaji.
2. Sejak terjadinya gangguan pada layanan BSI, beliau tidak ada keluhan selain tidak bisa mengakses layanan BSI *Mobile*.
3. Tidak adanya kemudahan maupun kegunaan yang dirasakan ketika

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, 61-62.

bertransaksi menggunakan BSI *Mobile* serta banyaknya biaya potongan ketika berbelanja secara daring.

4. BSI *Mobile* tidak transparan sebab ketika melakukan pembelian voucher tidak mendapatkan bukti transaksi dari BSI *Mobile*.
5. BSI *Mobile* rumit atau tidak *user friendly* untuk digunakan sebab adanya sistem yang mengharuskan penggunanya untuk memasukan password dan PIN dan BSI *Mobile* dapat terblokir.
6. Terdapat beberapa dosen yang belum tertarik menggunakan BSI *Mobile*.
7. Persepsi kemudahan, kegunaan, kepercayaan, risiko dan keamanan diduga mempengaruhi persepsi terhadap penggunaan *mobile banking*.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian, yaitu penelitian ini dilakukan kepada dosen FEBI IAIN Metro yang berjumlah 56 diantaranya dosen dari jurusan Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah dan Manajemen Haji dan Umrah, namun terdapat 6 dosen FEBI IAIN Metro yang belum menggunakan BSI *Mobile*.

### D. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*?
2. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile*

*banking?*

3. Apakah persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking?*
4. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking?*
5. Apakah persepsi keamanan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking?*

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan di atas, tujuan penelitian dilakukan yaitu:

- a. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan *mobile banking*.
- b. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kegunaan terhadap penggunaan *mobile banking*.
- c. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kepercayaan terhadap penggunaan *mobile banking*.
- d. Untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap penggunaan *mobile banking*.
- e. Untuk menganalisis pengaruh persepsi keamanan terhadap penggunaan *mobile banking*.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya yang berkaitan dengan perbankan syariah

mengenai persepsi terhadap penggunaan *mobile banking*.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan perbankan syariah mengenai persepsi terhadap penggunaan *mobile banking* dan dapat digunakan sebagai acuan bagi bank syariah dalam menetapkan strategi dalam meningkatkan pengguna *mobile banking*.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat ringkasan hasil penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas memiliki persamaan atau perbedaan dengan penelitian sebelumnya, serta hasil penelitiannya. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan dan relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini, yaitu:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, Ekanova, dan Putri, dengan judul “Pengaruh Persepsi Penggunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Tentang Niat Nasabah Millennial Menggunakan BNI *Mobile Banking* Melalui Kepercayaan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening”.<sup>23</sup> Penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan keamanan secara

---

<sup>23</sup>Septi Mariani Tis’a Ramadhani, Angga Putri Ekanova, and Risa Amanda Putri, “Pengaruh Persepsi Penggunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Tentang Niat Nasabah Millennial Menggunakan BNI *Mobile Banking* Melalui Kepercayaan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening,” *International Journal Management and Economic* 1, No. 3 (September 30, 2022).

langsung dan tidak langsung mempengaruhi niat pengguna dalam menggunakan *mobile banking* melalui kepercayaan nasabah.

Penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang persepsi yaitu persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan keamanan dalam menggunakan *mobile banking*. Akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan yaitu mengembangkan persepsi seperti persepsi kepercayaan dan persepsi risiko dan juga penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian yaitu nasabah millennial yang menggunakan BNI *mobile banking*, sedangkan penelitian ini objek penelitiannya adalah dosen FEBI IAIN Metro yang menggunakan BSI *Mobile*. Berdasarkan hasil penelitian ini, persepsi kemudahan, kegunaan, kepercayaan, dan risiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*. Sedangkan, persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama, Saleh, Zahra, dan Afdhalia, dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Empiris Pada Nasabah Perbankan Konvensional di Kota Palu)”<sup>24</sup>. Penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, dan kenyamanan berpengaruh positif terhadap niat dalam menggunakan aplikasi *mobile banking*.

Penelitian sebelumnya memiliki kesamaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu adanya persepsi kemudahan dan kegunaan, akan

---

<sup>24</sup>Adi Pratama et al., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Perbankan Konvensional di Kota Palu),” *Jurnal Akun Nabelo : Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif* 2, No. 1 (2019).

tetapi penelitian ini memiliki perbedaan yaitu tidak adanya persepsi kenyamanan dan penelitian ini mengembangkan persepsi kepercayaan dan keamanan serta penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian yaitu nasabah perbankan konvensional di Kota Palu, sedangkan penelitian ini objek penelitiannya adalah kepada dosen FEBI IAIN Metro. Berdasarkan hasil penelitian ini, persepsi kemudahan, kegunaan, kepercayaan, dan risiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking. Sedangkan, persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Joni, Yulianti dan Hamdiah, dengan judul “Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Banda Aceh)”<sup>25</sup> Persepsi risiko, kepercayaan dan kemudahan penggunaan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kota Banda Aceh.

Penelitian sebelumnya memiliki kesamaan pada penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama meneliti persepsi terhadap penggunaan *mobile banking*, namun penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan yaitu mengembangkan beberapa persepsi diantaranya persepsi kegunaan dan persepsi keamanan serta penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian yaitu nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Banda Aceh,

---

<sup>25</sup>Joni, Rahmah Yulianti, dan Cut Hamdiah, “Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Banda Aceh),” *Serambi Konstruktivis* 4, No. 2 (2022).

sedangkan penelitian ini objek penelitiannya kepada dosen FEBI IAIN Metro yang menggunakan BSI *Mobile*. Berdasarkan hasil penelitian ini, persepsi kemudahan, kegunaan, kepercayaan, dan risiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking. Sedangkan, persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Salmah dan Hakim, dengan judul “Pendapatan, Pendidikan, Persepsi Kemudahan, dan Sikap Sebagai Mediasi Terhadap Keputusan Penggunaan *Mobile Banking* Syari’ah”.<sup>26</sup> Pendapatan dan tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan baik terhadap keputusan penggunaan maupun terhadap sikap dalam penggunaan *mobile banking*, sedangkan persepsi kemudahan merupakan faktor utama yang memengaruhi keputusan penggunaan *mobile banking* karena mampu memengaruhi keputusan penggunaan *mobile banking* baik secara langsung, maupun secara tidak langsung, yaitu melalui sikap.

Penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel persepsi kemudahan, namun penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan yaitu mengembangkan beberapa persepsi diantaranya persepsi kegunaan, persepsi kepercayaan, persepsi risiko dan persepsi keamanan. Selain itu tidak adanya pendapatan, pendidikan dan sikap sebagai persepsi terhadap keputusan penggunaan *mobile banking*. Berdasarkan hasil penelitian ini, persepsi kemudahan,

---

<sup>26</sup>Rosilia Salmah dan Luqman Hakim, “Pendapatan, Pendidikan, Persepsi Kemudahan, dan Sikap Sebagai Mediasi Terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking Syari’ah,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, No. 2 Juni 29, 2021.

kegunaan, kepercayaan, dan risiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking. Sedangkan, persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.

5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prakosa dan Sumantika, dengan judul “Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna *M-Banking*”.<sup>27</sup> Persepsi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan penggunaan m-banking, persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepercayaan penggunaan *m-banking*.

Penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang persepsi terhadap penggunaan *mobile banking*, namun penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan yaitu mengembangkan beberapa persepsi diantaranya persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan. Selain itu tidak adanya pengaruh persepsi teknologi terhadap keputusan penggunaan *mobile banking*. Berdasarkan hasil penelitian ini, persepsi kemudahan, kegunaan, kepercayaan, dan risiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*. Sedangkan, persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.

6. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gita dan Juliarsa, dengan judul “Persepsi Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Keamanan

---

<sup>27</sup>Adhi Prakosa dan Ahsan Sumantika, “Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna M-Banking.”, Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 2, 2019.

dan Minat Ulang Menggunakan *Mobile Banking* Jenius”.<sup>28</sup> Persepsi kepercayaan berpengaruh positif pada minat ulang menggunakan *mobile banking* Jenius. Persepsi kegunaan mempunyai pengaruh positif pada minat ulang menggunakan *mobile banking* jenius. Persepsi kemudahan penggunaan tidak mempunyai pengaruh pada minat ulang menggunakan *mobile banking* Jenius. Persepsi keamanan mempunyai pengaruh positif pada minat ulang menggunakan *Mobile Banking* Jenius.

Penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dari persepsinya, namun penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan yaitu mengembangkan persepsi risiko. Selain itu tidak adanya minat ulang dalam penggunaan *mobile banking* dan juga penelitian sebelumnya menggunakan *Mobile Banking* Jenius, sedangkan penelitian ini menggunakan *BSI Mobile*. Berdasarkan hasil penelitian ini, persepsi kemudahan, kegunaan, kepercayaan, dan risiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*. Sedangkan, persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.

7. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitanggang, Nurrochman, Syafira, Halim, Salsabina, dan Aisy, dengan judul “Analisis Yang Mempengaruhi Penggunaan *M-Banking* Bagi Nasabah BNI”.<sup>29</sup> Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa yang mempengaruhi nasabah menggunakan

---

<sup>28</sup>Ni Wayan Gita dan Gede Juliarsa, “Persepsi Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Minat Ulang Menggunakan *Mobile Banking* Jenius,” *E-Jurnal Akuntansi* 31, No. 8 (2021).

<sup>29</sup>Andri Sahata Sitanggang et al., “Analisis Yang Mempengaruhi Penggunaan *M-Banking* Bagi Nasabah BNI.”, *Jurnal Masharif Al-Syariah : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 7, No. 2, (2022).

layanan *mobile banking* adalah faktor kenyamanan dan kegunaan untuk digunakan pada kehidupan sehari-hari.

Penelitian sebelumnya memiliki kesamaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas tentang penggunaan *mobile banking*, namun penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu mengembangkan beberapa persepsi diantaranya persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, persepsi risiko dan persepsi keamanan terhadap penggunaan *mobile banking* dan juga penelitian sebelumnya merupakan nasabah BNI, sedangkan penelitian ini dilakukan kepada dosen FEBI IAIN Metro. Berdasarkan hasil penelitian ini, persepsi kemudahan, kegunaan, kepercayaan, dan risiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*. Sedangkan, persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.

8. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Atarwaman, dengan judul “Pengaruh Persepsi Resiko, Kegunaan, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Sikap Penggunaan *Mobile Banking* di Kota Ambon”.<sup>30</sup> Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap sikap dalam menggunakan *mobile banking*, persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan *mobile banking*, persepsi kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap sikap penggunaan *mobile banking* dan persepsi kemudahan yang dirasakan memiliki pengaruh yang signifikan pada sikap penggunaan *mobile*

---

<sup>30</sup>Rita J.D Atarwaman, “Pengaruh Persepsi Resiko, Kegunaan, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Sikap Penggunaan *Mobile Banking* di Kota Ambon,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10, No. 2 (2022).

*banking.*

Penelitian sebelumnya memiliki kesamaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas tentang persepsi penggunaan *mobile banking*, namun penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu mengembangkan persepsi keamanan terhadap keputusan dalam menggunakan *mobile banking* dan juga penelitian sebelumnya merupakan pengguna *mobile banking* di Kota Ambon, sedangkan penelitian ini adalah pengguna BSI *Mobile* kepada dosen FEBI IAIN Metro. Berdasarkan hasil penelitian ini, persepsi kemudahan, kegunaan, kepercayaan, dan risiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*. Sedangkan, persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.

9. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani, dengan judul “Pengaruh Teknologi dan Kepercayaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian”.<sup>31</sup> Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi dan kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *M-banking*.

Penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas tentang persepsi kepercayaan sebagai variabel dalam pengaruh penggunaan layanan *mobile banking*, namun penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan yaitu mengembangkan variabel kegunaan, kepercayaan, risiko dan keamanan sebagai pengaruh

---

<sup>31</sup>Fitriyani, “Pengaruh Teknologi dan Kepercayaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian” (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

keputusan pengguna menggunakan *mobile banking* dan juga objek penelitian sebelumnya merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian, sedangkan penelitian ini dilakukan kepada dosen FEBI IAIN Metro sebagai objek penelitiannya. Berdasarkan hasil penelitian ini, persepsi kemudahan, kegunaan, kepercayaan, dan risiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*. Sedangkan, persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.

10. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukhtisar, dengan judul “Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)”.<sup>32</sup> Efisiensi berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*, keamanan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*, dan kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*.

Penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu kemudahan dan keamanan sebagai variabel dalam pengaruh penggunaan layanan *mobile banking*, namun penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan yaitu mengembangkan variabel kegunaan, kepercayaan, dan risiko sebagai pengaruh keputusan pengguna menggunakan *mobile banking*. Selain itu tidak adanya variabel efisiensi sebagai pengaruh keputusan pengguna dalam menggunakan *mobile banking* dan juga objek penelitian sebelumnya merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh, sedangkan penelitian ini dilakukan kepada dosen FEBI IAIN Metro sebagai objek penelitiannya.

---

<sup>32</sup>Mukhtisar, “Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*(Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian ini, persepsi kemudahan, kegunaan, kepercayaan, dan risiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking. Sedangkan, persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Grand Teori

Teori perilaku yang direncanakan (*Theory of Planned Behavior*) yang dikembangkan oleh Ajzen di tahun 1991 digunakan untuk memprediksi apakah seseorang akan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Dalam teori tersebut perilaku seseorang bergantung pada keinginan yang terdiri dari tiga komponen, yaitu: <sup>1</sup>

1. Sikap (*attitude*) merupakan keyakinan yang ditentukan oleh sikap terhadap suatu perilaku.
2. Norma subjektif (*subjective norm*), keyakinan seseorang atas anggapan orang-orang terhadap suatu perilaku.
3. Pengendalian perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*), suatu perasaan individu mengenai mudah tidaknya perilaku tersebut.

Menurut Mahyarni teori tersebut berpendapat bahwa sikap yaitu jika suatu perilaku tersebut positif, ia akan memiliki sikap positif terhadap perilaku tersebut. Sebaliknya juga dapat dinyatakan bahwa jika suatu perilaku difikirkan negatif. Jika seseorang memandang bahwa menampilkan perilaku tersebut sebagai sesuatu yang positif dan seseorang tersebut termotivasi untuk memenuhi harapan, maka itulah yang disebut dengan norma subjektif yang positif. Sikap dan norma subjektif diukur dengan skala (misalnya skala likert) menggunakan frase suka/tidak suka, ragu-ragu, dan setuju/tidak setuju.

---

<sup>1</sup>Mahyarni, "Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)," *Jurnal El-Riyasah* 4, No. 1 (2013), 14-16.

Persepsi pengendalian perilaku individu menunjukkan kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku.<sup>2</sup> Dalam teori perilaku direncanakan ini, sikap merupakan suatu perilaku yang akan kita prediksi dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila kita melakukan atau tidak melakukan perilaku itu.<sup>3</sup>

Menurut Cantika dan Susi, pembentukan sikap beberapa orang dipengaruhi oleh keyakinan yang berasal dari pengalaman pribadi orang tersebut. Hal ini menandakan bahwa pandangan subjektif serta objektif masih mempengaruhi perilaku seseorang.<sup>4</sup> Menurut Darsono, Susana dan Prihantono berpendapat bahwa TPB merupakan penentu niat seseorang untuk terlibat dalam sebuah perilaku.<sup>5</sup>

Menurut Felya dan Budiono teori ini mengklaim bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku mampu memprediksi minat individu untuk bertindak. Sikap merupakan kecenderungan untuk menanggapi hal-hal yang disenangi ataupun yang tidak disenangi pada suatu peristiwa ataupun objek. Norma subjektif adalah keyakinan individu akan norma, orang sekitarnya dan motivasi individu untuk mengikuti norma tersebut.<sup>6</sup> Sikap juga dikatakan sebagai suatu perasaan yang dipengaruhi perilaku dengan cara menolak atau menerima perilaku tersebut. Kemudian norma subjektif

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, 19.

<sup>3</sup>*Ibid.*, 17.

<sup>4</sup> G D Cantika dan N M Suci, "Pengujian Theory Of Planned Behavior Dalam Memprediksi Niat Polisi Menggunakan Sistem Penilaian Kinerja Online Pada Polsek Seririt Kabupaten Buleleng," *Jurnal Manajemen* 7, No. 1 (2021), 40.

<sup>5</sup>Junianto Tjahjo Darsono, Erni Susana, dan Eko Yuni Prihantono, "Implementasi Theory of Planned Behavior Terhadap Pemasaran Usaha Kecil Menengah Melalui E-Commerce," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 8, No. 2 (2020), 207 .

<sup>6</sup>Felya dan Herlina Budiono, "Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 2, No. 1 (2020), 132.

dikatakan sebagai pandangan yang dipengaruhi oleh orang lain dalam suatu perilaku. Sedangkan pengendalian perilaku yaitu kemudahan atau kesulitan yang dirasakan oleh seseorang terhadap perilaku.<sup>7</sup>

Berdasarkan teori tersebut, peneliti mengasumsikan 3 komponen dari *Theory of Planned Behavior* (TPB), yaitu:

1. Sikap, diasumsikan sebagai persepsi kegunaan dan persepsi risiko sebab sikap mengacu kepada pandangan individu terhadap penggunaan baik itu menguntungkan atau merugikan.
2. Norma subjektif, diasumsikan sebagai persepsi kepercayaan dan keamanan sebab norma subjektif mengacu pada pandangan individu terhadap penggunaan yang dirasakan baik itu positif atau negatif.
3. Pengendalian perilaku, diasumsikan sebagai persepsi kemudahan sebab individu menunjukkan pandangan bahwa penggunaan tersebut mudah digunakan atau sulit digunakan.

## **B. Persepsi**

Terkait pengertian persepsi dalam sebuah kajian psikologi persepsi, Couto mengartikan bahwa persepsi merupakan kemampuan manusia untuk membedakan, mengelompokkan kemudian memfokuskan pikiran kepada suatu hal untuk menginterpretasikannya.<sup>8</sup> Dalam persepsi terdapat perbedaan sudut pandang terhadap penginderaan yaitu ada yang mempersepsikan sesuatu itu positif maupun negatif yang akan

---

<sup>7</sup>Thatit Mahendra dan Grace Widijoko, *Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking: Pendekatan Modified Technology Acceptance dan Theory of Planned Behavior* (TPB), (Malang : Universitas Brawijaya, 2013), 5-6.

<sup>8</sup>Alizamar Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi & Desain Informasi*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 15.

mempengaruhi tindakan manusia.<sup>9</sup>

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengetahuan yang dimiliki (disimpan dalam ingatan) yang dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang antara tetap menggunakan atau tidak menggunakan. Berikut ini beberapa persepsi dalam penelitian yaitu:

### **1. Persepsi Kemudahan**

Terkait definisi persepsi Atarwaman mendefinisikan persepsi kemudahan dalam menggunakan komputer (*perceived ease of use*) merupakan tingkat dimana individu percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari kesalahan. Persepsi ini kemudian akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi.<sup>10</sup> Berdasarkan penjelasan di atas, maka persepsi kemudahan yang dipaparkan oleh Atarwamann sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah, menghemat waktu, biaya dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Beberapa indikator yang mempengaruhi persepsi kemudahan adalah:<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>K. Herna, "Persepsi dan Respon Masyarakat Terhadap Layanan Brilink di Desa Mattunru-Tunrue Kabupaten Pinrang (Analisis Perbankan Syariah)" (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020), 48.

<sup>10</sup>Rita J.D Atarwaman, "Pengaruh Persepsi Resiko, Kegunaan, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Sikap Penggunaan Mobile Banking di Kota Ambon," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 10, No. 2 (2022), 282.

<sup>11</sup>Septi Mariani Tis'a Ramadhani, Angga Putri Ekanova, dan Risa Amanda Putri, "Pengaruh Persepsi Penggunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Tentang Niat Nasabah Millenial Menggunakan BNI Mobile Banking Melalui Kepercayaan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening," *International Journal Management and Economic* 1, No. 3 (2022), 46.

- a. Mudah dipelajari atau *easy to learn*
- b. Jelas dan mudah digunakan
- c. Hemat waktu dan biaya.

## 2. Persepsi Kegunaan

Menurut Atarwaman dalam jurnal terkait pengertian persepsi kegunaan (*Perceived usefulness*) merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu pengguna sistim tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.<sup>12</sup> Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gita dan Juliarsa, persepsi kegunaan juga diartikan sebagai kepercayaan seseorang bahwa pemakaian sistem teknologi informasi mampu menambah utilitas untuk melakukan suatu kegiatan serta memperbaiki performanya.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka ketika pengguna merasa jika dengan menggunakan aplikasi *mobile banking* akan dapat meningkatkan produktivitasnya maka akan semakin tinggi keinginan nasabah perbankan dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* tersebut.<sup>14</sup> Indikator dalam persepsi kegunaan adalah:<sup>15</sup>

- a. Bekerja lebih cepat
- b. Meningkatkan produktivitas
- c. Sangat lengkap.

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, 284.

<sup>13</sup>Ni Wayan Gita dan Gede Juliarsa, "Persepsi Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Minat Ulang Menggunakan Mobile Banking Jenius," *E-Jurnal Akuntansi* 31, No. 8 (2021), 2088.

<sup>14</sup>Adi Pratama et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Perbankan Konvensional di Kota Palu)," *Jurnal Akun Nabelo : Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif* 2, No. 1 (2019), 206-207.

<sup>15</sup>*Ibid.*, 206-207.

### 3. Persepsi Kepercayaan

Dalam teori Lau dan Lee dalam Tirtana dan Sari yang dikutip Atarwaman, kepercayaan didefinisikan sebagai kesediaan individu untuk menggantungkan dirinya pada pihak lain dengan resiko tertentu.<sup>16</sup> Kepercayaan didefinisikan sebagai kemauan seseorang untuk peka terhadap tindakan orang lain berdasarkan pada harapan bahwa orang lain akan melakukan tindakan tertentu pada orang yang mempercayainya, tanpa bergantung pada kemampuan untuk mengawasi dan mengendalikannya.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kepercayaan suatu keyakinan bahwa pihak yang dipercayai akan memenuhi segala kewajiban sesuai yang diharapkan. Jika *mobile banking* tersebut dapat dipercaya, baik tingkat keamanannya maupun kerahasiaannya, maka akan mendorong para nasabah untuk menerima dan atau menggunakan fasilitas layanan *mobile banking* tersebut untuk kegiatan bertransaksinya. Indikator persepsi kepercayaan yaitu:<sup>18</sup>

- a. Informasi yang transparan
- b. Dipercaya dapat melindungi kerahasiaan data
- c. Dipercaya dapat mengcover segala macam kebutuhan.

---

<sup>16</sup>Rita J.D Atarwaman, "Pengaruh Persepsi Resiko, Kegunaan, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Sikap Penggunaan Mobile Banking di Kota Ambon", 282.

<sup>17</sup>Fitriyani, "Pengaruh Teknologi dan Kepercayaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian", (Jambi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), 17.

<sup>18</sup>*Ibid.*, 17.

#### 4. Persepsi Risiko

Prakosa dan Sumantika mendefinisikan persepsi risiko sebagai konsekuensi yang tidak diharapkan dan yang ingin dihindari konsumen saat membeli dan menggunakan suatu produk atau jasa.<sup>19</sup> Menurut Atarwaman transaksi *online* memiliki risiko tinggi, karena nasabah tidak dapat melakukan transaksi secara tatap muka dan mereka juga tidak dapat memastikan apakah transaksi yang telah dilakukannya, telah diproses secara tepat waktu atau tidak. Sebelum menggunakan layanan *mobile banking*, nasabah pasti telah mempertimbangkan kemungkinan berbagai risiko.<sup>20</sup>

Berdasarkan penjelesan di atas, bahwa persepsi atas ketidakpastian dan konsekuensi yang akan dihadapi setelah melakukan aktivitas tertentu yang menimbulkan penilaian individu terhadap suatu hasil positif maupun negatif dari suatu transaksi. Indikator dari persepsi risiko yaitu:<sup>21</sup>

- a. Waktu tunggu perbaikan dapat mempengaruhi penggunaan
- b. Dapat berdampak negatif
- c. Membutuhkan jaringan internet yang stabil.

#### 5. Persepsi Keamanan

Gita dan Juliarsa mendefinisikan persepsi keamanan sebagai suatu langkah pencegahan agar suatu informasi tidak bocor ke pihak

---

<sup>19</sup>Adhi Prakosa dan Ahsan Sumantika, "Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna M-Banking.", *Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 2, (2019), 273.

<sup>20</sup>Rita J.D Atarwaman, "Pengaruh Persepsi Resiko, Kegunaan, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Sikap Penggunaan Mobile Banking di Kota Ambon"., 283.

<sup>21</sup>*Ibid.*, 283.

yang tidak diingkan. Saat ini keamanan menjadi penting, terutama yang berhubungan dengan penggunaan sistem atau teknologi.<sup>22</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa keamanan sebagai perlindungan atas ancaman keamanan yang berhubungan dengan informasi pribadi terutama dalam bertransaksi. Apabila tingkat keamanan tinggi dan terjamin, maka seluruh informasi pribadi pengguna aman. Indikator dari persepsi keamanan yaitu:<sup>23</sup>

- a. Kerahasiaan data dapat tidak terjaga
- b. Sistem keamanan terjamin aman
- c. Aman dari ancaman.

### **C. Mobile Banking**

#### **1. Pengertian *Mobile Banking***

Dalam perkembangannya, mobile banking didefinisikan sebagai sebuah aplikasi melalui jaringan tanpa kabel yang dihubungkan dengan akun bank nasabah untuk menyediakan layanan keuangan seperti membayar tagihan, melihat saldo melalui *smartphone*.<sup>24</sup> Penggunaan layanan *mobile banking* pada telepon seluler memungkinkan para nasabah dapat lebih mudah untuk menjalankan aktivitas perbankan tanpa batas ruang dan waktu.

---

<sup>22</sup>Ni Wayan Gita dan Gede Juliarsa, "Persepsi Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Minat Ulang Menggunakan Mobile Banking Jenius", 2088-2089.

<sup>23</sup>*Ibid.*, 2088-2089.

<sup>24</sup>Yuni Nustini, Maslachatul Ummah, dan Windy Arum Samira, *Inovasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Industri Perbankan Studi Terhadap Penggunaan Mobile Banking*, (Yogyakarta: Ekonisa, 2020), 2.

*Mobile banking* merupakan layanan perbankan yang disediakan oleh bank melalui media telepon genggam yang menyebabkan nasabah tidak perlu ke bank, nasabah bisa melakukan transaksi perbankan melalui pesan singkat (*sms*) ke pusat layanan yang disediakan oleh bank.<sup>25</sup> Menurut buku *Bijak Ber-Elektronik Banking* dari OJK, memaparkan bahwa layanan *mobile banking* dapat digunakan melalui aplikasi yang dapat diunduh dan di instal oleh nasabah. Fitur layanan *mobile banking* antara lain layanan informasi seperti : saldo, mutasi rekening, tagihan kartu kredit dan layanan transaksi seperti : *transfer*, pembayaran tagihan (listrik, air, pajak, kartu kredit, asuransi, pembelian (pulsa tiket), dan berbagai fitur lainnya.<sup>26</sup> Indikator dari penggunaan *mobile banking* yaitu:<sup>27</sup>

- a. Menarik untuk digunakan
- b. Banyak jenis transaksinya
- c. Aman dan terpercaya.

## 2. Dampak Penggunaan *Mobile Banking*

Adapun dampak positif dan negatif dari penggunaan *mobile banking*, yaitu:

- a. Dampak Positif

Pengguna akan semakin dipermudah dalam melakukan transaksi diperbankan. Sebab dalam penggunaan, layanan *mobile banking* ini dapat menggunakan *smartphone*. Sehingga pengguna lebih mudah

---

<sup>25</sup>Rizka Ayu Permatasari, “Minat Penggunaan Internet Banking dan Mobile Banking Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019), 24.

<sup>26</sup>Nelson Tampubolon, *Bijak Ber-Electronic Banking* (Jakarta: OJK, 2015), 61

<sup>27</sup>*Ibid.*, 61

untuk menjalankan aktivitas perbankannya tanpa batas ruang dan waktu serta dapat menghemat biaya. Para pengguna layanan *mobile banking* tidak perlu lagi datang ke *ATM* atau bank.

b. Dampak Negatif

Sedangkan dampak negatif yang dimiliki adalah rentan akan penipuan yang mengancam sistem keamanan akun *mobile banking* serta dibutuhkan jaringan internet yang kuat agar tidak terjadi gangguan pada saat melakukan transaksi dan dibutuhkan *smartphone* canggih untuk mengaksesnya.

Menurut buku Bijak Ber-Electronic Banking ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir bahaya penyalahgunaan *mobile banking*, antara lain:<sup>28</sup>

- a. Merahasiakan PIN dan tidak menyimpan pada ponsel
- b. Menggunakan PIN yang tidak mudah ditebak
- c. Mengganti PIN secara berkala
- d. Senantiasa memperhatikan notifikasi-*mail* dari bank.

#### **D. Pengaruh Persepsi Terhadap Penggunaan *Mobile Banking***

Persepsi terhadap penggunaan *mobile banking* berkaitan dengan indikator-indikator variabel penelitian, yaitu kemudahan, kegunaan, kepercayaan, risiko dan keamanan sebagai variabel bebas. Sedangkan, penggunaan *mobile banking* sebagai variabel terikat. Pengguna *mobile banking* yang telah merasakan manfaat dari penggunaan *mobile banking* seperti efektifitas kinerja dan menambah tingkat produktivitas akan

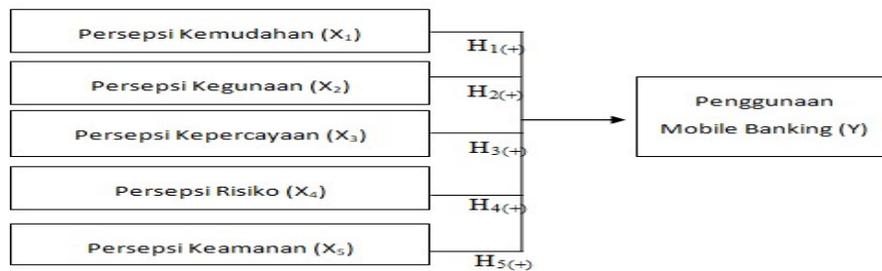
---

<sup>28</sup>*Ibid*, 61.

meningkatkan penggunaan *mobile banking* sebagai media bagi nasabah untuk melakukan transaksi perbankan.

Apabila nasabah percaya bahwa pihak bank dapat dipercaya, mengedepankan kepentingan nasabah, menjaga nama baik dan berkomitmen tinggi, percaya informasi yang diberikan, serta perhatian terhadap kondisi nasabah, dan nasabah percaya bahwa aplikasi *mobile banking* mudah dipelajari, mudah digunakan, jelas dan dapat dipahami serta membuat semakin terampil, sehingga mereka menggunakannya secara terus-menerus.<sup>29</sup>

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Berikut disajikan kerangka pemikiran penelitian yang menunjukkan pengaruh variabel bebas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>, dan X<sub>5</sub>) terhadap variabel terikat (Y). H yaitu hipotesis yang menjelaskan persepsi kemudahan, kegunaan, kepercayaan, risiko dan keamanan terhadap penggunaan *mobile banking*.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah pernyataan sementara atau dugaan paling memungkinkan dan masih harus dicari kebenarannya. Maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

<sup>29</sup>Rita J.D Atarwaman, "Pengaruh Persepsi Resiko, Kegunaan, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Sikap Penggunaan Mobile Banking di Kota Ambon", 287-288.

Penelitian Joni, Yulianti dan Hamdiah menunjukkan bahwa penggunaan *mobile banking* dipengaruhi oleh persepsi kemudahan. Persepsi kemudahan penggunaan pada *mobile banking* dimaksudkan agar nasabah dapat menggunakan layanan online banking dengan mudah. Dengan adanya kemudahan tersebut, diharapkan nasabah dapat dengan baik dan senang serta termotivasi melakukan transaksi dalam layanan Mobile Banking.<sup>30</sup> Hasil yang sama juga ditemukan oleh Pratama, Saleh, Zahra, dan Afhadlia yaitu niat dalam menggunakan *mobile banking* dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan.<sup>31</sup>

Dalam penggunaan *mobile banking*, persepsi kemudahan dapat berpengaruh atau tidak berpengaruh yang ditimbulkan karena seseorang meyakini bahwa menggunakan *mobile banking* merupakan mudah dipelajari atau *easy to learn*, menghemat waktu, biaya dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu maka hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut:

H1: Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.

## 2. Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Penelitian Gita dan Juliarsa yaitu penggunaan aplikasi *mobile banking* dipengaruhi oleh persepsi kegunaan. Semakin tinggi manfaat

---

<sup>30</sup>Joni, Rahmah Yulianti, dan Cut Hamdiah, "Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Banda Aceh)," *Serambi Konstruktivis* 4, No. 2 (2022), 62.

<sup>31</sup>Adi Pratama et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Perbankan Konvensional di Kota Palu)," *Jurnal Akun Nabelo : Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif* 2, No. 1 (2019), 214.

yang dimiliki aplikasi *mobile banking*, makin tinggi juga intensi penggunaan *mobile banking*.<sup>32</sup> Hasil yang sama juga ditemukan oleh Pratama, Saleh, Zahra, dan Afhadlia yaitu niat dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* dipengaruhi oleh persepsi kegunaan.<sup>33</sup>

Dalam penggunaan *mobile banking* ketika pengguna merasa jika dengan menggunakan aplikasi *mobile banking* akan dapat meningkatkan produktivitasnya maka akan semakin tinggi keinginan nasabah perbankan dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* tersebut. Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu maka hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut:

H2: Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.

### 3. Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Penelitian Joni, Yulianti dan Hamdiah yaitu penggunaan *mobile banking* dipengaruhi oleh persepsi kepercayaan. Faktor kepercayaan menjadi hal yang sangat penting dalam penggunaan *mobile banking* dalam transaksi perbankan. Nasabah percaya terhadap kemampuan pihak bank dalam menjamin nasabah merasa menguntungkan serta tidak merasa dirugikan.<sup>34</sup> Hasil yang sama juga ditemukan oleh Atarwaman yaitu

---

<sup>32</sup>Ni Wayan Gita dan Gede Juliarsa, "Persepsi Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Minat Ulang Menggunakan Mobile Banking Jenius", 2096.

<sup>33</sup>Adi Pratama et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Perbankan Konvensional di Kota Palu)", 213.

<sup>34</sup>Joni, Rahmah Yulianti, dan Cut Hamdiah, "Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Banda Aceh)", 62.

persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.<sup>35</sup>

Dalam penggunaan *mobile banking* pengguna percaya bahwa aplikasi *mobile banking* dapat memenuhi segala kewajiban sesuai yang diharapkan. Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu maka hipotesis ketiga dirumuskan sebagai berikut:

H3: Persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.

#### 4. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Penelitian Joni, Yulianti dan Hamdiah yaitu penggunaan *mobile banking* dipengaruhi oleh persepsi risiko. Tingkat persepsi risiko penggunaan *mobile banking* mempengaruhi para nasabah untuk menggunakan layanan *mobile banking* tersebut.<sup>36</sup> Hasil yang sama juga ditemukan oleh Wijaya dan Sri yaitu persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *mobile banking*.<sup>37</sup>

Persepsi risiko timbul dikarenakan ketidakpastian dan konsekuensi yang akan dihadapi setelah melakukan aktivitas tertentu yang menimbulkan penilaian individu terhadap suatu hasil positif maupun negatif dari suatu transaksi pada aplikasi *mobile banking*.

---

<sup>35</sup>Rita J.D Atarwaman, "Pengaruh Persepsi Resiko, Kegunaan, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Sikap Penggunaan Mobile Banking di Kota Ambon"., 288.

<sup>36</sup>Joni, Rahmah Yulianti, dan Cut Hamdiah, "Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Banda Aceh)"., 61.

<sup>37</sup>Jessica Patricia Wijaya dan Dewi Sri, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Pada UMKM di Kota Palembang, *Jurnal Informasi Akuntansi* 2, No. 1 (2023), 14.

Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu maka hipotesis keempat dirumuskan sebagai berikut:

H4: Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.

#### 5. Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Penelitian Gita dan Juliarsa yaitu penggunaan *mobile banking* dipengaruhi oleh persepsi keamanan<sup>38</sup> Hal ini berarti bahwa semakin tinggi keamanan yang diberikan, maka semakin tinggi pula minat penggunaannya. Penelitian tersebut sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Sulmi, Awaluddin, Gani, dan Muslimin yaitu persepsi keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking*.<sup>39</sup>

Persepsi keamanan sebagai perlindungan atas ancaman keamanan yang berhubungan dengan informasi pribadi terutama dalam bertransaksi. Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu maka hipotesis keempat dirumuskan sebagai berikut:

H5: Persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.

---

<sup>38</sup>Ni Wayan Gita dan Gede Juliarsa, "Persepsi Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Minat Ulang Menggunakan Mobile Banking Jenius", 2097.

<sup>39</sup>Alif Ainul Khatimah Sulmi et al., "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar)", *IBEF: Islamic Banking, Economic and Financial Journal* Vol. 1, No. 2, (2021), 69.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis, dan sifat penelitian. Selain itu, perlu juga dijelaskan variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai.<sup>2</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian kuantitatif, data dapat dikumpulkan dari sumber primer ataupun sekunder. Data primer mengacu pada data yang telah dikumpulkan secara langsung. Sedangkan, data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Intsitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (Metro: IAIN Metro, 2018), 61.

<sup>2</sup>Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 238.

<sup>3</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Peneliiian* (Banjarmasin : Antasari Press, 2011), 71.

Data primer dalam penelitian ini adalah metode penyebaran kuesioner pada responden, yaitu dosen FEBI IAIN Metro sebanyak 36 sampel. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tanggapan responden yang diperoleh dari hasil kuesioner tentang persepsi kemudahan, kegunaan, kepercayaan, risiko dan keamanan terhadap penggunaan *mobile banking*. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari pernyataan yang bersumber dari tiap-tiap indikator variabel penelitian.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber informasi melalui dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Pada dasarnya penelitian variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan dapat ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Sedangkan definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti dengan menjabarkan variabel beserta indikator-indikatornya.<sup>5</sup>

Dalam penelitian kuantitatif, variabel dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Menurut Sugiyono, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi sebab atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 38.

<sup>5</sup>*Ibid.*, 62.

karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan	Skala Likert				
				SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
1	Persepsi Kemudahan (X <sub>1</sub> )	a. Mudah dipelajari atau <i>easy to learn</i> b. Jelas dan mudah digunakan c. Hemat waktu dan biaya	3					
2	Persepsi Kegunaan (X <sub>2</sub> )	a. Bekerja lebih cepat b. Meningkatkan produktivitas c. Sangat lengkap	3					
3	Persepsi Kepercayaan (X <sub>3</sub> )	a. Informasi yang transparan b. Dipercaya dapat melindungi kerahasiaan data c. Dipercaya dapat mengcover segala macam kebutuhan	3					
4	Persepsi Risiko (X <sub>4</sub> )	a. Waktu tunggu perbaikan dapat mempengaruhi penggunaan b. Gangguan pada layanan dapat berdampak negatif c. Membutuhkan jaringan internet yang stabil	3					
5	Persepsi Keamanan (X <sub>5</sub> )	a. Kerahasiaan data dapat tidak terjaga b. Sistem keamanan terjamin aman	3					

<sup>6</sup>*Ibid.*, 39.

		c. Aman dari ancaman						
6	Penggunaan Mobile Banking (Y)	a. Menarik digunakan b. Banyak jenisnya c. Aman dan terpercaya	3					

**C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

**1. Populasi**

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah dosen FEBI IAIN Metro berjumlah 56 dosen diantaranya yaitu:

**Tabel 3.2 Jumlah Dosen FEBI IAIN Metro**

No	Dosen Program Studi	Jumlah
1	Ekonomi Syariah	21
2	Perbankan Syariah	16
3	Akuntansi Syariah	10
4	Manajemen Haji dan Umrah	9
<b>Total</b>		56

*Sumber: Data Survey dari Akademik FEBI IAIN Metro*

**2. Sampel**

Menurut Husain dan Purnomo dalam Hardani, Andriani, Sukmana dan Fardani, sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini,

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, 80.  
<sup>8</sup>Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.*, 362.

yang menjadi sampel yaitu responden yang memenuhi kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

- a. Dosen program studi (PBS, Esy, AKS, dan MHU)
- b. Usia (20-25), (26-30), (>31)
- c. Jenis kelamin (Laki-Laki/Perempuan)
- d. Pengguna BSI *Mobile*.

Dalam menetapkan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh *Slovin*. Rumus ini diperkenalkan pertama kali oleh seorang ilmuwan matematis bernama *Slovin*, pada tahun 1960 yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi belum diketahui karakteristiknya secara spesifik.<sup>9</sup> Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi yaitu masyarakat pengguna mobile banking

e : Tingkat kesalahan (*error level*) 10%

Perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{56}{1 + (56).(0,01)}$$

$$n = \frac{56}{1 + 0,56}$$

$$n = \frac{56}{1,56}$$

$$n = 35,8$$

---

<sup>9</sup> Aloysius Ranga Aditya Nalendra et.al., *Statistik Seri Dasar Dengan SPSS* (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2021), 27.

Hasil perhitungan yaitu sebanyak 35,8 dibulatkan menjadi 36.

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 responden.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono, *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *proportionate stratified random sampling* yaitu populasi heterogen yang berdiri atas kelompok-kelompok bertingkat secara proposional serta penentuan tingkat berdasarkan karakteristik tertentu. Artinya, peneliti harus mengetahui bahwa dalam populasi ada strata, kelas, lapisan, atau ras, misalnya ada kelas pegawai negeri, mahasiswa, dan petani.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan besarnya sampel dengan rumus *Slovin*, maka sampel yang ditetapkan yaitu sebesar 36 sampel kepada dosen FEBI IAIN Metro yang menggunakan BSI *Mobile*.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian dengan cara pengumpulan sumber data primer, yang di dapat

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 367-368.

<sup>11</sup>Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: UR Press, 2016), 90-91.

langsung dari responden dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.<sup>12</sup>

Untuk pengumpulan data sekunder berupa dokumentasi. Cara pengumpulan datanya lebih kepada data-data informasi yang diberikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang diperlukan dalam penelitian ini.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengukuran jawaban responden menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>13</sup> Pengukuran dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk checklist berisi 5 tingkat jawaban yaitu:

- a. SS (Sangat Setuju) : skor 5
- b. S (Setuju) : skor 4
- c. N (Netral) : skor 3
- d. TS (Tidak Setuju) : skor 2
- e. STS (Sangat Tidak Setuju) : skor 1

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 142.

<sup>13</sup>Ni Nyoman Yuliarmi dan A A I N Marhaeni, *Metode Riset Jidil 2*, (Denpasar : CV. Sastra Utama, 2019), 11.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan alat ukur dalam menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dengan mengasumsikan adanya hubungan antara masing-masing variabel.<sup>14</sup> Data penelitian yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan program *software IBM SPSS Statistic 26*. Adapun pengujian-pengujian yang akan dilakukan adalah:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang menggunakan metode numerik dan grafik untuk mencari pola dalam suatu kesimpulan data, meringkas informasi yang terungkap dalam suatu kumpulan data, dan menyajikan informasi itu dalam bentuk yang layak.<sup>15</sup> Menurut Janie, pada pengolahan data SPSS semua jumlah data ditunjukkan dari nilai N. Kolom *Range* menunjukkan nilai minimum dari masing-masing variabel dan kolom *maximum* menunjukkan nilai maksimumnya. *Mean statistic* adalah rata-rata dan standar error masing-masing variabel. *Std. Deviation* menunjukkan simpangan baku dari masing-masing variabel.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), 13.

<sup>15</sup>I Gusti Ngurah Alit Wiswasta et al., *Metode Penelitian Dan Analisis Statistik Kuantitatif Deskriptif* (Denpasar: Unmas Press, 2017), 55.

<sup>16</sup>Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, 10.

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk membuktikan kebenaran suatu butir pernyataan.<sup>17</sup> Validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikan  $< 0,05$  maka dinyatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran kuesioner dapat digunakan. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.<sup>18</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah sampel yang diambil dari populasi berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *KolmogorovSmirnov* dengan pengujian jika nilai Sig atau probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data normal.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Ni Wayan Suardiati Putri dan Ni Kadek Suryati, *Modul Statistika Dengan SPSS* (Denpasar: STMIK STIKOM, 2016), 85.

<sup>18</sup>Fitria Dewi Puspita Anggraini et al., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas dan Reliabilitas", *Jurnal Basicedu* Vol. 6, No. 4 (2022), 6493

<sup>19</sup>Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, 1st ed. (Pangkal Pinang: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016), 42-44.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variable bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas adalah jika nilai VIF di sekitar angka 1-10 dan nilai Tolerance variabel  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>20</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi.<sup>21</sup> Pada penelitian ini, untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam regresi linier berganda adalah dengan uji Durbin Waston (DW) dengan ketentuan apabila  $d_u < d < 4 - d_u$  maka dikatakan tidak terjadi autokorelasi.<sup>22</sup>

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan suatu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji glejser sebagai

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, 47.

<sup>21</sup>*Ibid.*, 30.

<sup>22</sup>*Ibid.*, 30.

pengambilan keputusan yaitu, jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>23</sup>

#### 4. Uji Statistik

##### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi linier (*Linear Regression Analysis*) adalah teknik statistika untuk menguji pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (*Independent Variables*) terhadap satu variabel respon (*Dependent Variable*).<sup>24</sup> Adapun rumus yang dipakai disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Penggunaan mobile banking

a = Konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_5$  = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Persepsi Kemudahan

X<sub>2</sub> = Persepsi Kegunaan

X<sub>3</sub> = Persepsi Kepercayaan

X<sub>4</sub> = Persepsi Risiko

X<sub>5</sub> = Persepsi Keamanan

e = Error

---

<sup>23</sup>I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa Timur: Klik Media, 2020), 66-81.

<sup>24</sup> Ana Zahrotun Nihayah, *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*, (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2019), 16.

b. Uji simultan (Uji F)

Uji Simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.<sup>25</sup> Pengambilan keputusan dilihat dari tabel *Anova* bila nilai  $f_{hitung} > \text{nilai } f_{tabel}$  serta nilai signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya, ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.<sup>26</sup> Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

a) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Artinya, variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>25</sup>Syarifuddin dan Ibnu Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022), 77-79.

<sup>26</sup>*Ibid.*, 79-80.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro merupakan Institusi Islam Negeri yang ada di Kota Metro, Provinsi Lampung. Pada Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Terkait dengan perubahan tersebut maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari masing-masing STAIN dialihkan menjadi kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban IAIN masing-masing. Demikian pula, semua mahasiswa STAIN perguruan tinggi tersebut menjadi mahasiswa IAIN.<sup>1</sup>

Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas yang akan lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik. Fakultas-fakultas tersebut merupakan penggabungan dari Perubahan status dari STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro pada tahun 2016 mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang

---

<sup>1</sup><https://www.metrouniv.ac.id/about/history/> di akses pada 26 Mei 2023.

lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik. Di tahun 2017 berdirilah FEBI yang saat ini memiliki 4 Prodi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Haji dan Umroh serta Akuntansi Syariah.<sup>2</sup>

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Visi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yaitu:<sup>3</sup>

“Menjadi pusat studi ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dalam sinergi *socio eco techno preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan pada tahun 2034.”

Sedangkan misi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yaitu:

- 1) Membentuk sarjana yang unggul dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah.
- 2) Membangun budaya akademik yang produktif dan inovatif dan responsif dalam pengelolaan sumber daya melalui kajian keilmuan, model pembelajaran, dan penelitian.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan berbasis *socio eco techno preneurship* dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
- 4) Melaksanakan sistem manajemen kelembagaan yang profesional dan akuntabel berbasis teknologi informasi.

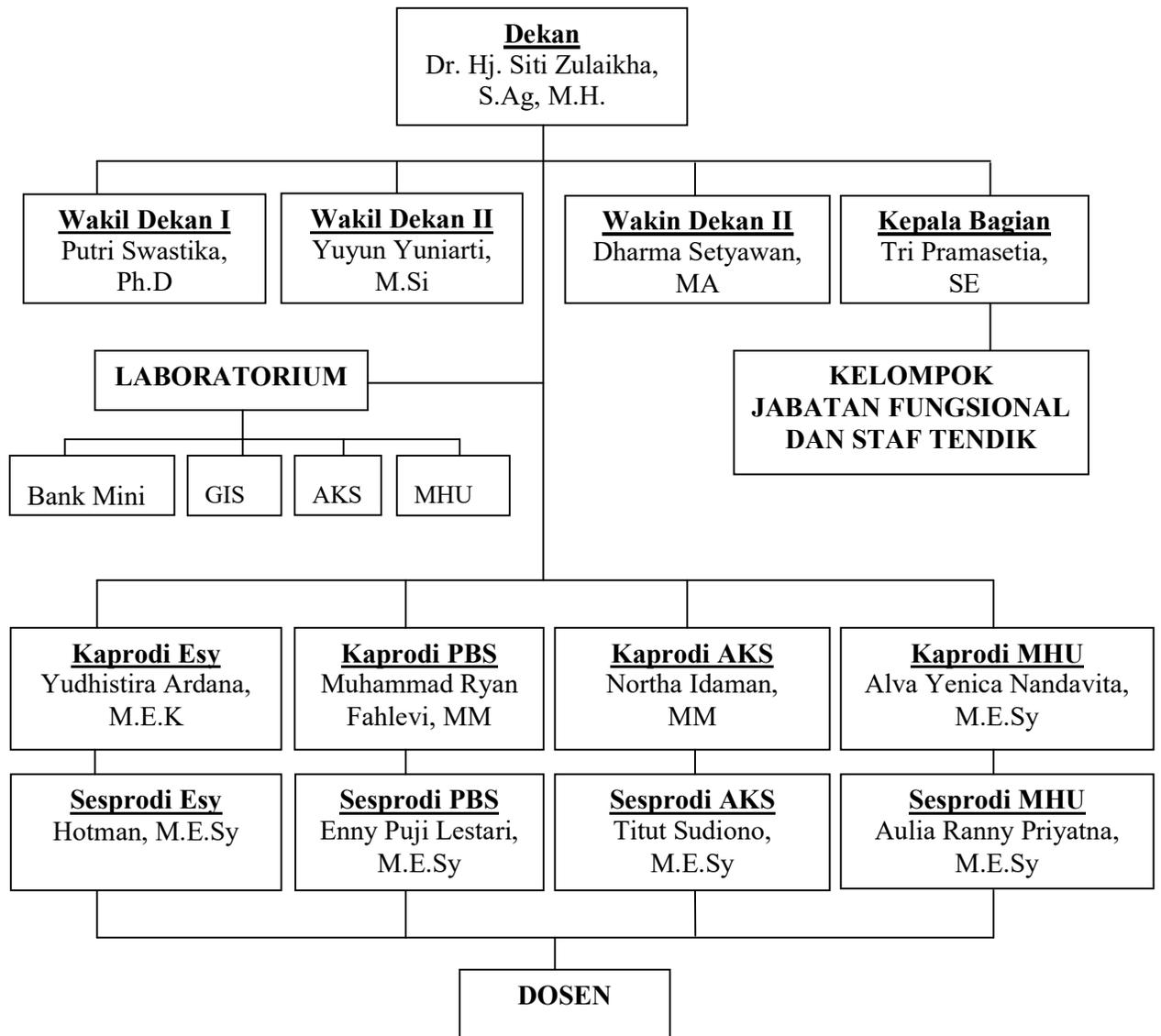
---

<sup>2</sup>*Ibid.*,

<sup>3</sup>*Ibid.*,

## c. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Hasil Penelitian Berdasarkan Karakteristik Responden

Berikut ini disajikan deskripsi data yang diperoleh dalam penelitian. Data hasil penelitian diperoleh secara langsung dari responden yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner penelitian kepada

36 dosen FEBI IAIN Metro. Secara lebih jelas disajikan dalam tabel-tabel dibawah ini:

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Dosen Program Studi

**Tabel 4.1 Dosen Program Studi**

No	Program Studi	Jumlah	Persentase (%)
1	PBS	13	36,1%
2	Esy	11	30,6%
3	AKS	6	16,7%
4	MHU	6	16,7%
<b>Total</b>		36	100%

*Sumber : hasil olah data SPSS 26*

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan program studi yaitu program studi perbankan syariah sebanyak 13 orang (36,1%), program studi ekonomi syariah sebanyak 11 orang (30,6%), program studi akuntansi syariah sebanyak 6 orang (16,7%), dan manajemen haji dan umrah sebanyak 6 orang (16,7%).

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2 Usia Responden**

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	20-25	0	0%
2	26-30	5	13,9%
3	> 31	35	86,1%
<b>Total</b>		36	100%

*Sumber : hasil olah data SPSS 26*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden

yang berusia 25-30 tahun sebanyak 5 orang (13,9%), responden yang berusia >30 tahun sebanyak 31 orang (86,1%). Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini banyak yang berusia >30 tahun atau sebanyak (86,1%).

### 3) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.3 Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	14	38,9%
2	Perempuan	22	61,1%
<b>Total</b>		36	100%

*Sumber : hasil olah data SPSS 26*

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14 orang (38,9%), dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang (61,1%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah responden yang berjenis kelamin perempuan.

### 4) Karakteristik Responden Berdasarkan Pengguna *Mobile Banking*

**Tabel 4.4 Pengguna *Mobile Banking***

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	36	100%
2	Tidak	0	0%
<b>Total</b>		36	100%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa semua responden menggunakan *mobile banking* sebanyak 36 (100%).

b. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk setiap variabel penelitian yaitu kemudahan (X1), kegunaan (X2), kepercayaan (X3), risiko (X4), dan keamanan (X4) terhadap penggunaan *mobile banking* (Y), berdasarkan koesioner yang telah diisi oleh reponden. Statistik deskriptif yaitu statistik yang menggunakan metode numerik dan grafik untuk mencari pola dalam suatu kesimpulan data, meringkas informasi yang terungkap dalam suatu kumpulan data, dan menyajikan informasi itu dalam bentuk yang layak.<sup>4</sup> Secara lebih jelas disajikan dalam pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Persepsi Kemudahan	36	5,00	15,00	13,1111	1,98246
Persepsi Kegunaan	36	6,00	15,00	12,3611	2,01640
Persepsi Kepercayaan	36	6,00	15,00	10,8333	2,26148
Persepsi Risiko	36	7,00	15,00	13,4444	1,81178
Persepsi Keamanan	36	2,00	10,00	7,2500	1,93280
Penggunaan Mobile Banking	36	7,00	15,00	11,9722	1,90467
Valid N (listwise)	36				

Sumber : hasil olah data SPSS 26

Nilai N menunjukkan jumlah data yang di proses, dimana setiap variabel memiliki jumlah data yang sama sebanyak 36, nilai minimum menunjukkan nilai terendah dari deretan data dalam suatu variabel. Nilai minimum untuk variabel persepsi kemudahan (X1) adalah 5,00;

<sup>4</sup>I Gusti Ngurah Alit Wiswasta et al., *Metode Penelitian Dan Analisis Statistik Kuantitatif Deskriptif* (Denpasar: Unmas Press, 2017), 55.

persepsi kegunaan (X2) adalah 6,00; persepsi kepercayaan (X3) adalah 6,00; persepsi risiko (X4) adalah 7,00; dan persepsi keamanan (X5) adalah 2,00; terhadap penggunaan *mobile banking* (Y) adalah 7,00.

Nilai *maximum* menunjukkan nilai tertinggi dari deretan data dalam suatu variabel. Nilai *maximum* untuk variabel persepsi kemudahan (X1) adalah 15,00; persepsi kegunaan (X2) adalah 15,00; persepsi kepercayaan (X3) adalah 15,00; persepsi risiko (X4) adalah 15,00; dan persepsi keamanan (X5) adalah 10,00; terhadap penggunaan *mobile banking* (Y) adalah 15,00.

Nilai *mean* menunjukkan nilai rata-rata dari suatu variabel. Nilai rata-rata untuk variabel persepsi (X1) adalah 13,1111; persepsi kegunaan (X2) adalah 12,3611; persepsi kepercayaan (X3) adalah 10,8333; persepsi risiko (X4) adalah 13,4444; dan persepsi keamanan (X5) adalah 7,2500; terhadap penggunaan *mobile banking* (Y) adalah 11,9722.

Nilai standar deviasi (*Standard Deviation*) menunjukkan nilai dispersi atau tingkat penyebaran rata-rata dalam suatu variabel. Nilai standar deviasi untuk variabel persepsi (X1) adalah 1,98246; persepsi kegunaan (X2) adalah 2,01640; persepsi kepercayaan (X3) adalah 2,26148; persepsi risiko (X4) adalah 1,81178; dan persepsi keamanan (X5) adalah 1,93280; terhadap penggunaan *mobile banking* (Y) adalah 1,90467.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa keenam variabel penelitian yaitu persepsi kemudahan (X1), persepsi

kegunaan (X2), persepsi kepercayaan (X3), persepsi risiko (X4) dan persepsi keamanan (X5) terhadap penggunaan *mobile banking* (Y) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari nilai standar deviasinya, hal ini mengindikasikan bahwa keenam variabel penelitian tersebut memiliki tingkat penyebaran data yang stabil.

c. Hasil Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk membuktikan kebenaran suatu butir pernyataan.<sup>5</sup> Menurut Putri dan Suryati pengujian untuk menentukan valid atau tidaknya dengan membandingkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan tingkat signifikan  $< 0,05$  maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.<sup>6</sup>

Dengan derajat kebebasan ( $df = N - 2$ ) dalam penelitian ini adalah 34 dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,329. Hasil uji validitas diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas**

<b>Persepsi Kemudahan (X1)</b>				
<b>No</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	X1.1	0,862	0,329	Valid
2	X1.2	0,885	0,329	Valid
3	X1.3	0,775	0,329	Valid
<b>Persepsi Kegunaan (X2)</b>				
<b>No</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	X2.1	0,759	0,329	Valid

<sup>5</sup>Ni Wayan Suardiati Putri dan Ni Kadek Suryati, *Modul Statistika Dengan SPSS* (Denpasar: STMIK STIKOM, 2016), 85.

<sup>6</sup>Ibid., 85.

2	X2.2	0,855	0,329	Valid
3	X2.3	0,748	0,329	Valid
<b>Persepsi Kepercayaan (X3)</b>				
<b>No</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	X3.1	0,869	0,329	Valid
2	X3.2	0,787	0,329	Valid
3	X3.3	0,774	0,329	Valid
<b>Persepsi Risiko (X4)</b>				
<b>No</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	X4.1	0,898	0,329	Valid
2	X4.2	0,906	0,329	Valid
3	X4.3	0,410	0,329	Valid
<b>Persepsi Keamanan (X4)</b>				
<b>No</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	X5.2	0,881	0,329	Valid
2	X5.3	0,886	0,329	Valid
<b>Penggunaan <i>Mobile Banking</i> (Y)</b>				
<b>No</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	Y.1	0,754	0,329	Valid
2	Y.2	0,739	0,329	Valid
3	Y.3	0,889	0,329	Valid

Sumber : hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variable persepsi kemudahan (X1), persepsi kegunaan (X2), persepsi kepercayaan (X3), persepsi risiko (X4), dan persepsi keamanan (X5) dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  terhadap penggunaan *mobile banking* (Y) maka hasilnya menunjukkan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran kuesioner dapat digunakan. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.<sup>7</sup> Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,872	17

Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan data di atas, hasil pengujian reliabilitas variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan Y menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,872 > 0,60$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan Y reliabilitasnya dinyatakan reliabel karena hasil *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

## e. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah sampel yang diambil dari populasi berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *KolmogorovSmirnov* dengan pengujian jika nilai Sig atau

---

<sup>7</sup> Fitria Dewi Puspita Anggraini et al., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas dan Reliabilitas", *Jurnal Basicedu* Vol. 6, No. 4 (2022), 6493.

probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data normal.<sup>8</sup> Berikut ini hasil uji normalitas:

**Tabel 4.8 Hasil Uji dengan *Kolmogorov Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,24402711
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,087
	Positive	,061
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: hasil olah data SPSS 26*

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan Asymp.Sig lebih besar dari 0,05 atau 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi norma.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Pengambilan keputusan

<sup>8</sup>Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, 1st ed. (Pangkal Pinang: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016), 42-44.

untuk uji multikolinearitas adalah jika nilai VIF di sekitar angka 1-10 dan nilai Tolerance variabel  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>9</sup> Adapun hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Persepsi Kemudahan	,406	2,463
	Persepsi Kegunaan	,411	2,434
	Persepsi Kepercayaan	,435	2,297
	Persepsi Risiko	,774	1,292
	Persepsi Keamanan	,528	1,896

*Sumber: hasil olah data SPSS 26*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas, menunjukkan bahwa semua nilai tolerance variabel persepsi kemudahan (X1) sebesar 0,406; persepsi kegunaan (X2) sebesar 0,411; persepsi kepercayaan (X3) sebesar 0,435; persepsi risiko (X4) sebesar 0,774 dan persepsi keamanan (X5) sebesar 0,528 maka lebih besar dari 0,10.

Sementara itu nilai VIF variabel kemudahan (X1) sebesar 2,463; persepsi kegunaan (X2) sebesar 2,434; persepsi kepercayaan (X3) sebesar 2,297; persepsi risiko (X4) sebesar 1,292 dan persepsi keamanan (X5) sebesar 1,896 maka lebih kecil dari 10. Berdasarkan hasil pengujian data di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen yang

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, 47.

digunakan dalam penelitian ini.

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi.<sup>10</sup> Pada penelitian ini, untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam regresi linier berganda adalah dengan uji *Durbin Waston* (DW) dengan ketentuan apabila  $d_u < d < 4 - d_u$  maka dikatakan tidak terjadi autokorelasi.<sup>11</sup> Adapun hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,757 <sup>a</sup>	,573	,502	1,34370	2,001
a. Predictors: (Constant), Keamanan, Risiko, Kemudahan, Kepercayaan, Kegunaan					
b. Dependent Variable: Penggunaan Mobile Banking					

Sumber: hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui:

$$d = 2,001$$

$$dU = 1,799$$

$$4-dU = 4 - 1,799 = 2,201$$

Hasil yang diperoleh yaitu  $1,799 < 2,001 < 2,201$  maka dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

<sup>10</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), 30.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 30.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji glejser sebagai pengambilan keputusan yaitu, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>12</sup> Adapun hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas pada Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,456	1,121		1,299	,204
	Persepsi Kemudahan	,035	,095	,097	,367	,716
	Persepsi Kegunaan	,119	,093	,336	1,278	,211
	Persepsi Kepercayaan	-,062	,081	-,197	-,769	,448
	Persepsi Risiko	-,108	,075	-,274	-1,427	,164
	Persepsi Keamanan	-,036	,086	-,097	-,420	,678

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan hasil tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel persepsi kemudahan (X1) sebesar 0,716; persepsi kegunaan (X2) sebesar 0,211; persepsi kepercayaan (X3) sebesar 0,448; persepsi risiko (X4) sebesar 0,164 dan persepsi keamanan (X5) sebesar 0,678 yang artinya nilai dari setiap variabel

<sup>12</sup>I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa Timur: Klik Media, 2020), 66-81.

X1, X2, X3, X4, dan X5 > 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel bebas yang di uji menggunakan uji glajser tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Statistik

1) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>13</sup> Adapun hasil perhitungan R<sup>2</sup> pada SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,757 <sup>a</sup>	,573	,502	1,34370
a. Predictors: (Constant), Persepsi Keamanan, Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan				
b. Dependent Variable: Penggunaan Mobile Banking				

Sumber : hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan *R Square* sebesar 0,573. Hal ini menunjukkan bahwa 57,3% penggunaan *mobile banking* dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, kegunaan, kepercayaan, risiko dan keamanan. Sedangkan sisanya sebesar 42,7% penggunaan *mobile banking* di pengaruhi oleh variabel lain atau faktor-faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

<sup>13</sup>*Ibid.*, 65.

## 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.<sup>14</sup> Hasil perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72,806	5	14,561	8,065	,000 <sup>b</sup>
	Residual	54,166	30	1,806		
	Total	126,972	35			
a. Dependent Variable: Penggunaan Mobile Banking						
b. Predictors: (Constant), Persepsi Keamanan, Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan						

Sumber : hasil olah data SPSS 26

Bedasarkan hasil tabel di atas, diketahui nilai signifikansi  $0,000 < 0,5$  dan nilai  $f_{hitung} 8,065 > 2,52$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan, kegunaan, kepercayaan, risiko dan keamanan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penggunaan *mobile banking*.

## 3) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan

<sup>14</sup>Syarifuddin dan Ibnu Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022), 77-79.

terhadap variabel terikat.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini diketahui bahwa  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,042. Hasil uji t diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (t)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,178	2,119		1,028	,312
	Persepsi Kemudahan	-,054	,180	-,056	-,301	,766
	Persepsi Kegunaan	,099	,176	,105	,563	,578
	Persepsi Kepercayaan	,174	,152	,207	1,145	,261
	Persepsi Risiko	,264	,142	,251	1,849	,074
	Persepsi Keamanan	,531	,162	,539	3,281	,003

a. Dependent Variable: Penggunaan Mobile Banking

Sumber : hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa:

a) Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,766 > 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} -0,301 < 2,042$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak. Artinya persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*.

b) Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,578 > 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} 0,563 < 2,042$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak. Artinya persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap

<sup>15</sup>*Ibid.*, 79-80.

penggunaan *mobile banking*.

c) Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,261 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $1,145 < 2,042$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak. Artinya persepsi kepercayaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*.

d) Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,074 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $1,849 < 2,042$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  ditolak. Artinya persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*.

e) Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $3,281 > 2,042$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_5$  diterima. Artinya persepsi keamanan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*.

4) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linier (*Linear Regression Analysis*) adalah teknik statistika untuk menguji pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (*Independent Variables*) terhadap satu variabel

respon (dependent variable).<sup>16</sup> Hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,178 + -0,054 X_1 + 0,099 X_2 + 0,174 X_3 + 0,264 X_4 + 0,531 X_5 + e$$

Persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 2,178 hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$  dan  $X_5$ ) berupa persepsi kemudahan, kegunaan, kepercayaan, risiko dan keamanan mampu memberikan kontribusi yang besar dalam mempengaruhi penggunaan *mobile banking* (variabel terikat).
- b) Koefisien regresi variabel persepsi kemudahan memiliki nilai sebesar -0,054. Apabila variabel persepsi kemudahan menurun atau negatif, maka penggunaan *mobile banking* menurun sebesar -0,054 atau dengan persentase sebesar -5,4%. Artinya persepsi kemudahan memiliki penurunan untuk mempengaruhi penggunaan *mobile banking*.
- c) Koefisien regresi variabel persepsi kegunaan memiliki nilai sebesar 0,099. Apabila variabel persepsi kegunaan meningkat, maka penggunaan *mobile banking* meningkat sebesar 0,099 atau dengan persentase 9,9%. Artinya persepsi kegunaan memiliki kenaikan untuk mempengaruhi penggunaan *mobile banking*.
- d) Koefisien regresi variabel persepsi kepercayaan memiliki nilai

---

<sup>16</sup> Ana Zahrotun Nihayah, *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*, (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2019), 16.

sebesar 0,174. Apabila variabel persepsi kepercayaan meningkat, maka penggunaan *mobile banking* meningkat sebesar 0,174 atau dengan persentase 17,4%. Artinya persepsi kepercayaan memiliki kenaikan untuk mempengaruhi penggunaan *mobile banking*.

- e) Koefisien regresi variabel persepsi kepercayaan memiliki nilai sebesar 0,264. Apabila variabel persepsi risiko meningkat, maka penggunaan *mobile banking* meningkat sebesar 0,264 atau dengan persentase 26,4%. Artinya persepsi risiko memiliki kenaikan untuk mempengaruhi penggunaan *mobile banking*.
- f) Koefisien regresi variabel persepsi keamanan memiliki nilai sebesar 0,531. Apabila variabel persepsi keamanan meningkat, maka penggunaan *mobile banking* meningkat sebesar 0,531 atau dengan persentase 53,1%. Artinya persepsi keamanan memiliki kenaikan untuk mempengaruhi penggunaan *mobile banking*.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking***

Hasil data yang telah diolah menunjukkan bahwa secara parsial persepsi kemudahan menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $0,766 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -0,301 < 2,042$ . Berdasarkan hasil pengujian, maka  $H_1$  yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* tidak terbukti atau ditolak sehingga dalam

penelitian ini tidak sesuai dengan apa yang sudah dipaparkan oleh peneliti terdahulu, yaitu Joni, Yulianti dan Hamdiah yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan mobile banking.

Berdasarkan penelitian ini, maka sejalan dengan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) pengendalian perilaku yaitu kemudahan atau kesulitan yang dirasakan oleh seseorang terhadap perilaku dan dalam penelitian ini pengendalian perilaku, diasumsikan sebagai persepsi kemudahan sebab individu menunjukkan pandangan bahwa penggunaan tersebut mudah digunakan atau sulit digunakan.<sup>17</sup> Maka, dalam penelitian ini berbagai kemudahan yang ditawarkan BSI Mobile sebagai alat transaksi non-tunai tidak mempengaruhi keinginan masing-masing dosen FEBI IAIN Metro dalam menggunakan mobile banking.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Gita dan Juliarsa yang membuktikan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh pada minat ulang menggunakan aplikasi mobile banking. Dikarenakan para nasabah tidak mengawatirkan kemudahan penggunaan mobile banking karena saat ini para nasabah sudah mempunyai pengetahuan yang memadai terhadap teknologi, HP, dan komputer. Mereka menganggap bahwa mudah atau tidaknya penggunaan mobile banking tidak mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan

---

<sup>17</sup>Thatit Mahendra dan Grace Widijoko, *Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking: Pendekatan Modified Technology Acceptance dan Theory of Planned Behavior* (TPB), (Malang : Unversitas Brawijaya, 2013), 5-6.

mobile banking.<sup>18</sup> Selanjutnya diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati dan Isharijadi bahwa persepsi kemudahan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat penggunaan sistem internet banking.<sup>19</sup> Hal yang sama juga dilakukan oleh Zakiyyah dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan.<sup>20</sup>

## 2. Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Hasil data yang telah diolah secara parsial menunjukkan bahwa persepsi kegunaan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,578 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 0,563 < 2,042$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara persepsi kegunaan terhadap penggunaan *mobile banking*.

Berdasarkan penelitian ini, maka sejalan dengan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) yaitu sikap merupakan suatu perilaku yang akan kita prediksi dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila kita melakukan atau tidak melakukan perilaku itu dan dalam penelitian ini sikap diasumsikan sebagai persepsi kegunaan dikarenakan sikap mengacu kepada pandangan individu terhadap

---

<sup>18</sup>Ni Wayan Gita dan Gede Juliarsa, "Persepsi Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Minat Ulang Menggunakan Mobile Banking Jenius," *E-Jurnal Akuntansi* 31, No. 8 (2021), 2096-2097.

<sup>19</sup>Sherly Rakhmawati dan Isharijadi, "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking Pada Nasabah Bank Muamalat Cabang Pembantu Madiun", *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol. 2, No. 2 (2013), 82.

<sup>20</sup>Afiifah Zakiyyah, "Skripsi Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Go-Pay", Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia (2020), 42

penggunaan baik itu menguntungkan atau merugikan.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, disebabkan dikarenakan masih sedikitnya pengalaman yang dimiliki serta kurangnya kegiatan yang membutuhkan aplikasi mobile banking sehingga belum menimbulkan kesadaran akan manfaat yang diperoleh dari suatu sistem yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan sehingga penggunaan BSI *Mobile* masih jarang digunakan.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati dan Isharijadi yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem internet banking.<sup>22</sup> Hal yang sama juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Tyas dan Darma dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa persepsi kegunaan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna diduga karena pengguna sistem telah mengetahui kegunaan dari sistem yang mereka gunakan sehingga hal tersebut tidak membantu dalam meningkatkan kualitas, efektifitas, dan efisiensi kinerja para penggunanya.<sup>23</sup>

### 3. Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Hasil data yang telah diolah secara parsial menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $0,261 > 0,05$

---

<sup>21</sup>Mahyarni, "Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)" *Jurnal El-Riyasah* 4, No. 1 (2013), 17.

<sup>22</sup>Sherly Rakhmawati dan Isharijadi, "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking Pada Nasabah Bank Muamalat Cabang Pembantu Madiun"., 82.

<sup>23</sup>Elok Irianing Tyas dan Emile Satia Darma, "Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment, dan Actual Usage Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi: Studi Empiris Pada Karyawan Bagian Akuntansi dan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Sekitarnya", *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* Vol. 1 No. 1, (2017), 32.

dan nilai  $t_{hitung} 1,145 < 2,042$ . Berdasarkan hasil pengujian, maka  $H_3$  yang menyatakan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking tidak terbukti atau ditolak sehingga dalam penelitian ini tidak sesuai dengan apa yang sudah dipaparkan oleh peneliti terdahulu, yaitu Joni, Yulianti dan Hamdiah yang menyatakan bahwa persepsi kepercayaan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.

Berdasarkan penelitian ini, maka sejalan dengan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) yaitu jika seseorang mempersepsi bahwa hasil dari menampilkan suatu perilaku tersebut positif, ia akan memiliki sikap positif terhadap perilaku tersebut dan seseorang tersebut termotivasi untuk memenuhi harapan orang-orang lain yang relevan, maka itulah yang disebut dengan norma subjektif yang positif dan dalam penelitian ini norma subjektif diasumsikan sebagai persepsi kepercayaan sebab norma subjektif mengacu pada pandangan individu terhadap penggunaan yang dirasakan baik itu positif atau negatif.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini persepsi kepercayaan tidak berpengaruh dikarenakan dalam penggunaan BSI Mobile yang kurang dimanfaatkan membuat baik tidaknya aplikasi tersebut tidak memiliki pengaruh pada dosen FEBI IAIN Metro dalam penggunaan *mobile banking*.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dzaki dan Zuliestiana yang membuktikan bahwa secara parsial variabel

---

<sup>24</sup>Mahyarni, "*Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior* (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)", 19.

kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat.<sup>25</sup> Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mawey, Tumbel, dan Imelda Ogi dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara parsial kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah. Dikarenakan nasabah yang memiliki kepercayaan dengan produk belum berarti mereka merasa puas dengan produk tersebut, sehingga kepercayaan bukan menjadi alasan nasabah merasa puas.<sup>26</sup>

#### 4. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Hasil data yang telah diolah secara parsial menunjukkan bahwa persepsi risiko menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $0,074 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 1,849 < 2,042$ . Berdasarkan hasil pengujian, maka  $H_4$  yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking tidak terbukti atau ditolak sehingga dalam penelitian ini tidak sesuai dengan apa yang sudah dipaparkan oleh peneliti terdahulu, yaitu Joni, Yulianti dan Hamdiah yang menyatakan bahwa persepsi risiko penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.

Berdasarkan penelitian ini, maka sejalan dengan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) yaitu sikap merupakan suatu perilaku yang akan kita prediksi dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila kita melakukan atau tidak melakukan perilaku itu dan dalam penelitian ini sikap diasumsikan sebagai persepsi risiko dikarenakan

---

<sup>25</sup>Ahmad Luqman Dzaki dan Dinda Amanda Zuliestiana, "Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Minat Beli Ulang Pada Pengguna Situs E-Commerce Jd.Id", *e-Proceeding of Management* Vol. 9, No.2, (2022), 138.

<sup>26</sup>Thalia Claudia Mawey, Altje L. Tumbel dan Imelda W. J. Ogi, "Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pt Bank Sulutgo", *Jurnal Emba* Vol.6 No.3 (2018), 1205.

sikap mengacu kepada pandangan individu terhadap penggunaan baik itu menguntungkan atau merugikan.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, persepsi risiko tidak berpengaruh dikarenakan tingginya rasa ketidakpastian pengguna yang disebabkan oleh besarnya risiko yang ditimbulkan dari penggunaan *mobile banking*, maka penggunaan BSI *Mobile* semakin menurun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atarwaman yang menunjukkan hasil bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap sikap penggunaan *mobile banking*.<sup>28</sup> Kemudian didukung juga dengan penelitian Wardani dan Sari yang hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan.<sup>29</sup> Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Hendriyawan dan Mayangsari dengan hasil penelitian bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan layanan pembayaran digital.<sup>30</sup>

##### 5. Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Hasil data yang telah diolah secara parsial menunjukkan bahwa persepsi keamanan menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} \ 3,281 > 2,042$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_5$  diterima yang berarti terdapat pengaruh positif antara persepsi keamanan terhadap penggunaan *mobile banking*.

---

<sup>27</sup>Mahyarni, “*Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior* (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)”, 17.

<sup>28</sup>Rita J.D Atarwaman, “Pengaruh Persepsi Resiko, Kegunaan, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Sikap Penggunaan *Mobile Banking* di Kota Ambon,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 10, No. 2 (2022), 287.

<sup>29</sup>Galuh Octavia Prinda Wardani dan Ratna Candra Sari, “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology Sistem Pembayaran*”, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta (2019), 12.

<sup>30</sup>Nesha Nenandha Hendriyawan dan Sekar Mayangsari, “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Akuntansi “, *Jurnal Ekonomi Trisakti* , Vol. 2 No. 2 (2022), 675.

Berdasarkan penelitian ini, maka sejalan dengan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) yaitu jika seseorang mempersepsi bahwa hasil dari menampilkan suatu perilaku tersebut positif, ia akan memiliki sikap positif terhadap perilaku tersebut dan seseorang tersebut termotivasi untuk memenuhi harapan orang-orang lain yang relevan, maka itulah yang disebut dengan norma subjektif yang positif dan dalam penelitian ini norma subjektif diasumsikan sebagai persepsi keamanan sebab norma subjektif mengacu pada pandangan individu terhadap penggunaan yang dirasakan baik itu positif atau negatif.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, hasil uji menunjukkan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap penggunaan mobile banking dikarenakan pengguna BSI Mobile pada dosen FEBI IAIN Metro percaya bahwa BSI Mobile tetap akan menjaga dana saldo di rekening nasabah dikarenakan password dan PIN untuk mengakses aplikasi hanya pengguna saja yang mengetahuinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gita dan Juliarsa yang menunjukkan hasil bahwa persepsi keamanan mempunyai pengaruh positif pada minat ulang menggunakan *mobile banking*.<sup>32</sup> Kemudian diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulmi, Awaluddin, Gani, dan Muslimin dengan hasil penelitian menunjukkan persepsi keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan

---

<sup>31</sup>Mahyarni, "*Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior* (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)", 19.

<sup>32</sup>Ni Wayan Gita dan Gede Juliarsa, "Persepsi Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Minat Ulang Menggunakan Mobile Banking Jenius", 2097.

terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking*.<sup>33</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Utami juga menunjukkan hasil keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan.<sup>34</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Kusmawati, Buhaerah dan Hasrajuddin juga menyatakan hasil yang sama yaitu keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan.<sup>35</sup>

#### 6. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kegunaan, Kepercayaan, Risiko dan Keamanan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan (F) yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,5$  dan nilai  $f_{hitung}$   $8,065 > 2,52$  maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan, kegunaan, kepercayaan, risiko dan keamanan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.

Sedangkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa perhitungan *R Square* sebesar 0,573. Hal ini menunjukkan bahwa 57,3% penggunaan *mobile banking* dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, kegunaan, kepercayaan, risiko dan keamanan. Sedangkan sisanya sebesar 42,7% penggunaan *mobile banking* di pengaruhi oleh variabel lain atau

---

<sup>33</sup> Alif Ainul Khatimah Sulmi et al., “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar)”, *IBEF: Islamic Banking, Economic and Financial Journal* Vol. 1, No. 2, (2021), 69.

<sup>34</sup> Mala Kresisiana Utami, “Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Keamanan Terhadap Minat Menggunakan *MobilePayment* Linkaja Dengan Kemudahan Sebagai Variabel Mediasi”, *JIMKES: Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* Vol. 9, No. 2 (2022), 340.

<sup>35</sup> Mia Kusmawati, Nurdam Buhaerah dan Hasrajuddin, “Pengaruh Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik (Go-Pay) Di Kota Makassar”, *MACAKKA: Journal STIE YPUP Makassar* Vol. 2 No. 3 (2021), 289.

faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penerimaan nasabah terhadap aplikasi *mobile banking* diduga dipengaruhi oleh keyakinan yang berasal dari pengalaman pribadi orang tersebut. Pengalaman itu berupa persepsi kemudahan, kegunaan, kepercayaan, risiko dan keamanan dalam menggunakan *mobile banking*. Namun ketika nasabah menganggap persepsi kemudahan, kegunaan, kepercayaan, risiko dan keamanan tersebut tidak sesuai, maka dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* dapat saja berkurang.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan penelitian ini yaitu:

- 1) Persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*. Berdasarkan penelitian ini, maka sejalan dengan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) yaitu jika seseorang mempersepsi bahwa hasil dari menampilkan suatu perilaku tersebut positif, ia akan memiliki sikap positif terhadap perilaku tersebut dan seseorang tersebut termotivasi untuk memenuhi harapan orang-orang lain yang relevan, maka itulah yang disebut dengan norma subjektif yang positif.<sup>1</sup> Artinya, pengguna BSI Mobile pada dosen FEBI IAIN Metro percaya bahwa BSI Mobile tetap akan menjaga dana saldo di rekening nasabah dikarenakan password dan PIN untuk mengakses aplikasi hanya pengguna saja yang mengetahuinya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keamanan yang diberikan, maka semakin tinggi pula minat penggunaannya.
- 2) Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*. Hal ini menunjukkan bahwa mudah tidaknya suatu penggunaan tidak mempengaruhi hasil masing-masing individu dalam menggunakan *mobile banking*.
- 3) Persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing individu belum

---

<sup>1</sup>Mahyarni, "Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)" *Jurnal El-Riyasah* 4, No. 1 (2013), 19.

menimbulkan kesadaran akan manfaat yang diperoleh sehingga penggunaan *mobile banking* masih jarang digunakan.

- 4) Persepsi kepercayaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *mobile banking* yang kurang dimanfaatkan membuat baik tidaknya aplikasi tersebut tidak memiliki pengaruh dalam penggunaan *mobile banking*.
- 5) Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya rasa ketidakpastian pengguna yang disebabkan oleh besarnya risiko yang ditimbulkan dari penggunaan *mobile banking*, maka penggunaan *mobile banking* semakin menurun.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka berikut beberapa saran yang dapat diajukan:

### **a. Bagi pihak perbankan**

Bagi pihak perbankan diharapkan agar lebih memperhatikan persepsi nasabah terhadap penggunaan *mobile banking* seperti kemudahan dalam penggunaan, kegunaan dalam pemakaian seperti tarif dan biaya potongan yang tidak terlalu mahal, kepercayaan pengguna *mobile banking* dapat terjaga serta risiko dalam penggunaan yang tidak terlalu besar dan dapat meningkatkan sistem keamanan yang lebih baik lagi sehingga dalam penggunaannya aman dan terpercaya.

### **b. Bagi peneliti**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih bervariasi dengan memperluas ruang

lingkup penelitian serta menambahkan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini yang dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi *mobile banking* dan memakai teori-teori terbaru yang ada, sehingga dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fitria Dewi Puspita, Aprianti, Vilda Ana Veria Setyawati dan Agnes Angelia Hartanto. "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas dan Reliabilitas". *Jurnal Basicedu* 6, No. 4 (2022).
- Atarwaman, Rita J.D. "Pengaruh Persepsi Resiko, Kegunaan, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Sikap Penggunaan Mobile Banking di Kota Ambon." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10, No. 2 (2022).
- Cantika, K G D, dan N M Suci. "Pengujian Theory Of Planned Behavior Dalam Memprediksi Niat Polisi Menggunakan Sistem Penilaian Kinerja Online Pada Polsek Seririt Kabupaten Buleleng." *Jurnal Manajemen* 7, No. 1 (2021).
- Couto, Alizamar Nasbahry. *Psikologi Persepsi & Desain Informasi*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Darsono, Junianto Tjahjo, Erni Susana, dan Eko Yuni Prihantono. "Implementasi Theory of Planned Behavior Terhadap Pemasaran Usaha Kecil Menengah Melalui E-Commerce." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 8, No. 2 (2020).
- Dzaki, Ahmad Luqman, dan Dinda Amanda Zuliestiana. "Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Minat Beli Ulang Pada Pengguna Situs E-Commerce Jd.Id." *E-Proceeding of Management* 9, No.2 (2022)
- Faturrozhah, Syiva Noer. "Analisis Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking (Studi di Bank Syariah Indonesia KCP Pacitan." Institut Agama Islam Negeri Ponogoro, 2021.
- Felya, dan Herlina Budiono. "Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara." *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 2, No. 1 (2020).
- Fitriyani. "Pengaruh Teknologi dan Kepercayaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian." Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Gita, Ni Wayan, dan Gede Juliarsa. "Persepsi Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Minat Ulang Menggunakan Mobile Banking Jenius." *E-Jurnal Akuntansi* 31, No. 8 (2021).
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hendriyawan, Nesha Nenandha dan Sekar Mayangsari. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Akuntansi ". *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2 No. 2 (2022).

- Herna, K. "Persepsi dan Respon Masyarakat Terhadap Layanan BRILink di Desa Mattunru-Tunrue Kabupaten Pinrang (Analisis Perbankan Syariah)." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2020.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press, 2012.
- Joni, Rahmah Yulianti, dan Cut Hamdiah. "Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Banda Aceh)." *Serambi Konstruktivis* 4, No. 2 (2022).
- K, Echo Perdana. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Pangkal Pinang: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016.
- Kusmawati, Mia, Nurdam Buhaerah dan Hasrajuddin. "Pengaruh Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik (Go-Pay) Di Kota Makassar". *MACAKKA : Journal STIE YPUP Makassar* 2 No. 3 (2021).
- Mahendra, Thatit dan Grace Widijoko. *Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking: Pendekatan Modified Technology Acceptance dan Theory of Planned Behavior (TPB)*. Malang : Universitas Brawijaya, 2013.
- Mahyarni. "Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)". *Jurnal El-Riyasah* 4, No. 1 (2013).
- Mawey, Thalia Claudia, Altje L. Tumbel dan Imelda W. J. Ogi. Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pt Bank Sulutgo. *Jurnal Emba* 6 No.3 (2018)
- Mukhtisar. "Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.
- Nalendra, Aloysius Rangga Aditya, Yanti Rosalinah, Agus Priadi, Ibnu Subroto, Retno Rahayuningsih, Rina Lestari, Suwantica Kusamandari, Ria Yuliasari, Dewi Astuti, Jeffry Latumahina, Martinus Wahyu Purnomo dan Vina Aisyah Zede. *Statistik Seri Dasar Dengan SPSS*. Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Nasution, Evita Sari. "Persepsi Mahasiwa Tentang Risiko Penerapan Aplikasi Mobile Banking di Bank Syariah". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Padangsimpuan (2021).
- Nihayah, Ana Zahrotun. *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*. Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019.
- Nustini, Yuni, Maslachatul Ummah, dan Windy Arum Samira. *Inovasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Industri Perbankan Studi Terhadap Penggunaan Mobile Banking*. 1st ed. Yogyakarta: Ekonisa, 2020.

- Permatasari, Rizka Ayu. "Minat Penggunaan Internet Banking dan Mobile Banking Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019.
- Prakosa, Adhi, dan Ahsan Sumantika. "Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna M-Banking." *Jurnal Manajemen* 9, No. 2 (2019).
- Pratama, Adi, Fadli Moh. Saleh, Femilia Zahra, dan Nadhira Afdhalia. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Perbankan Konvensional Di Kota Palu)." *Jurnal Akun Nabelo : Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif* 2, No. 1 (2019).
- Putri, Ni Wayan Suardiati, dan Ni Kadek Suryati. *Modul Statistika Dengan SPSS*. Denpasar: Stmik Stikom, 2016.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin : Antasari Press, 2011.
- Rakhmawati, Sherly, dan Isharijadi. Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking Pada Nasabah Bank Muamalat Cabang Pembantu Madiun. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 2, No. 2 (2013)
- Ramadhani, Septi Mariani Tis'a, Angga Putri Ekanova, dan Risa Amanda Putri. "Pengaruh Persepsi Penggunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Tentang Niat Nasabah Millenial Menggunakan BNI Mobile Banking Melalui Kepercayaan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening." *International Journal Management and Economic* 1, No. 3 (2022).
- Salmah, Rosilia, dan Luqman Hakim. "Pendapatan, Pendidikan, Persepsi Kemudahan, dan Sikap sebagai Mediasi terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking Syari'ah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, No. 2 (2021).
- Sitanggang, Andri Sahata, Tiara Aprilliany Nurrochman, Retta Syafira, Ivaldy Khalifah Nas Halim, Putri Salsabina, dan Affi Zain Aisy. "Analisis Yang Mempengaruhi Penggunaan M-Banking Bagi Nasabah BNI." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, No. 2 (2022).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sulmi, Alif Ainul Khatimah, Murtiadi Awaluddin, Ilham Gani, dan Muslimin. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar). *IBEF: Islamic Banking, Economic And Financial Journal* 1, No. 2 (2021)
- Syahza, Almasdi. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: UR Press, 2016.
- Syarifuddin, Syarifuddin, dan Ibnu Al Saudi. *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS*. Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022.

- Tampubolon, Nelson. *Bijak Ber-Electronic Banking*. Jakarta: OJK, 2015.
- Tyas, Elok Irianing, dan Emile Satia Darma. Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment, dan Actual Usage Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi: Studi Empiris Pada Karyawan Bagian Akuntansi dan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Sekitarnya. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 1 No. 1 (2017)
- Utami, Mala Kresisiana. “Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Keamanan Terhadap Minat Menggunakan *MobilePayment* Linkaja Dengan Kemudahan Sebagai Variabel Mediasi”. *JIMKES : Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, No. 2 (2022).
- Wardani, Galuh Octavia Prinda dan Ratna Candra Sari. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Sistem Pembayaran. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta (2019).
- Widana, I Wayan, dan Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: Klik Media, 2020.
- Wijaya, Jessica Patricia dan Dewi Sri, “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Pada UMKM di Kota Palembang, *Jurnal Informasi Akuntansi* 2, No. 1, (2023)
- Wiswasta, I Gusti Ngurah Alit, I Made Sukamerta, Dewa Made Wedagama, dan I Gusti Ari Ayu Agung. *Metode Penelitian dan Analisis Statistik Kuantitatif Deskriptif*. Denpasar: Unmas Press, 2017.
- Yuliarmi, Ni Nyoman dan A A I N Marhaeni. *Metode Riset Jidil 2*. Denpasar : CV. Sastra Utama, 2019.
- Zakiyyah, Afiifah. Skripsi Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Go-Pay. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, (2020)
- Zubaida, Refiana dan Fityan Izza Noor Abidin, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem dan Kualitas Keamanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Mobile Banking”, *Indonesian Journal of Law and Economics Review* Vol. 15 (2022).
- Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, dan Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Intsitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*. Metro: IAIN Metro, 2018.
- <https://depok.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-095930955/hati-hati-ada-penipuan-berkedok-cek-resi-dari-kurir-paket-bikin-isi-atm-terkuras-habis-begini-ceritanya?page=2> di akses pada 15 Januari 2023
- [https://ir.bankbsi.co.id/corporate\\_history.html](https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html) di akses pada 16 april 2023

<https://mediakonsumen.com/2022/10/18/surat-pembaca/saldo-di-rekening-raib-setelah-ditelepon-yang-mengatasnamakan-call-center-bsi> di akses pada 4 Maret 2023

<https://m.mediaindonesia.com/ekonomi/581030/polisi-belum-ada-laporan-nasabah-korban-ransomware-lockbit-30-bsi> di akses pada 26 Mei 2023

<https://news.detik.com/kolom/d-6487840/kemudahan-transaksi-via-bsi-mobile> di akses pada 25 Februari 2023

<https://tekno.tempo.co/amp/1729238/kasus-bsi-error-berefek-ke-nasabah-bagian-aplikasi-mana-yang-tidak-boleh-dibuka-saat-ini>

<https://www.antaranews.com/berita/3375894/jumlah-pengguna-bsi-mobile-naik-39-persen-pada-2022-capai-481-juta> di akses pada 25 Februari 2023

<https://www.cermati.com/artikel/amp/simak-apa-itu-mutasi-rekening-dan-cara-mengetahuinya> diakses pada 9 Juni 2023

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220314071217-37-322372/waspada-bareskrim-ingatkan-modus-kejahatan-bobol-m-banking> di akses pada 15 Januari 2023

<https://www.metrouniv.ac.id/about/history/> di akses pada 26 Mei 2023

<https://www.liputan6.com/amp/5285451/15-tb-data-bsi-dicuri-ransomware-lockbit-data-karyawan-dan-nasabah-bocor-ini-rinciannya> di akses pada 26 Mei 2023

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## KOESIONER PENELITIAN

Penelitian Skripsi dengan judul  
"Pengaruh Persepsi Terhadap Penggunaan Aplikasi *Mobile Banking* Dalam Kegiatan  
Bertransaksi (Studi Kasus Pada Dosen FEBI IAIN Metro)"

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Dosen FEBI IAIN Metro  
Di tempat

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:  
Nama : Windi Pratiwi  
NPM : 1903020064  
Program Studi : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Persepsi Terhadap Penggunaan Aplikasi *Mobile Banking* Dalam Kegiatan Bertransaksi (Studi Kasus Pada Dosen FEBI IAIN Metro)**".

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden. Semua informasi dari hasil penelitian akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Atas kesediaan waktu dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Windi Pratiwi

### A. Karakteristik Responden

- Nama (boleh disamarkan) :
- Dosen Program Studi :  PBS  Esy  AKS  MHU
- Usia :  20-25 Tahun  
 26-30 Tahun  
 > 31 Tahun
- Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
- Pengguna BSI *Mobile* :  Ya  Tidak

### B. Petunjuk Pengisian

Berikut ini keterangan petunjuk pengisian kuesioner, yaitu sebagai berikut:

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia pada setiap pernyataan yang telah disediakan.
- Keterangan dan nilai untuk jawaban dalam kuesioner, yaitu:
  - Sangat Setuju (SS) : 5
  - Setuju (S) : 4
  - Netral (N) : 3
  - Tidak Setuju (TS) : 2
  - Sangat Tidak Setuju (STS) : 1
- Contoh petunjuk pengisian

No	Daftar Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Petunjuk pengisian mudah dipahami	✓				

No	Daftar Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Persepsi Kemudahan</b>						
1	BSI <i>Mobile</i> mudah dipelajari atau <i>easy to learn</i>					
2	Fitur di dalam BSI <i>Mobile</i> sangat jelas dipahami dan mudah digunakan					
3	BSI <i>Mobile</i> dapat menghemat waktu dan biaya					
<b>Persepsi Kegunaan</b>						
1	Transaksi menggunakan BSI <i>Mobile</i> menjadi lebih cepat					
2	Transaksi menggunakan BSI <i>Mobile</i> dapat meningkatkan produktivitas					
3	BSI <i>Mobile</i> sangat lengkap sehingga terasa seperti bank dalam genggaman					
<b>Persepsi Kepercayaan</b>						
1	Nasabah mendapatkan informasi yang transparan dari layanan BSI <i>Mobile</i>					
2	Nasabah percaya bahwa pihak bank dapat melindungi kerahasiaan data nasabah pada saat bertransaksi melalui BSI <i>Mobile</i>					
3	Nasabah percaya dengan layanan BSI <i>Mobile</i> yang lengkap, karena dapat mengcover segala macam kebutuhan transaksinya					
<b>Persepsi Risiko</b>						
1	Waktu tunggu <i>maintenance</i> atau perbaikan pada layanan BSI <i>Mobile</i> dapat mempengaruhi nasabah dalam penggunaan BSI <i>Mobile</i>					
2	Gangguan atau masalah pada layanan BSI <i>Mobile</i> dapat berdampak negatif pada nasabah					
3	BSI <i>Mobile</i> membutuhkan jaringan internet yang stabil					

No	Daftar Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Persepsi Keamanan</b>						
1	Penggunaan jaringan yang tidak aman seperti <i>free wifi</i> dapat menyebabkan kerahasiaan data tidak terjaga					
2	Sistem keamanan BSI <i>Mobile</i> terjamin aman karena <i>password</i> untuk mengakses rekening dan PIN untuk melakukan transaksi hanya pengguna saja yang mengetahuinya					
3	Jika terjadi ancaman atau kebocoran data, nasabah tidak perlu khawatir, karena BSI <i>Mobile</i> tetap akan menjaga dana saldo di rekening nasabah					
<b>Penggunaan Mobile Banking</b>						
1	BSI <i>Mobile</i> menarik untuk digunakan karena memudahkan transaksi dan dapat meningkatkan kinerja nasabah					
2	Banyak jenis transaksi yang dapat nasabah lakukan dengan menggunakan BSI <i>Mobile</i>					
3	Layanan transaksi BSI <i>Mobile</i> aman dan terpercaya					

### Jawaban Responden

Kemudahan (X1)			Total	Kegunaan (X2)			Total	Kepercayaan (X3)			Total
X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	X2.3		X3.1	X3.2	X3.3	
4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	3	10
4	4	4	12	4	2	2	8	4	4	4	12
4	4	5	13	5	4	4	13	2	1	3	6
5	4	5	14	5	5	4	14	4	4	4	12
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	4	14	5	4	5	14	5	5	4	14
4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11
4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	4	11
4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12
4	4	4	12	5	3	4	12	3	3	3	9
5	5	5	15	4	4	2	10	4	3	3	10
4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	4	10
2	2	1	5	2	1	3	6	2	3	3	8
5	4	4	13	4	4	3	11	3	3	3	9
5	4	4	13	3	3	4	10	3	3	3	9
5	5	3	13	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	3	11	4	2	3	9
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	5	14	4	4	5	13	4	3	4	11
2	3	5	10	5	5	2	12	4	1	4	9
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	5	14
4	2	5	11	5	5	2	12	3	5	2	10
4	4	4	12	4	4	4	12	3	2	2	7
5	5	5	15	5	4	5	14	4	2	4	10
4	4	4	12	5	3	2	10	2	3	2	7
5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	5	14
4	4	5	13	5	4	4	13	4	4	4	12
5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	4	12
5	5	4	14	5	4	4	13	3	4	3	10
5	5	5	15	5	5	5	15	2	2	5	9
5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	5	14	5	3	4	12	4	3	4	11
4	5	5	14	4	4	4	12	3	4	4	11
5	5	5	15	5	5	5	15	3	3	4	10

Risiko (X4)			Total	Keamanan (X5)		Total	Penggunaan Mobile Banking (Y)			Total
X4.1	X4.2	X4.3		X5.2	X5.3		Y.1	Y.2	Y.3	
4	3	4	11	4	4	8	4	4	4	12
5	5	5	15	4	4	8	4	4	4	12
4	5	5	14	1	1	2	3	3	1	7
5	5	5	15	4	1	5	3	3	3	9
5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	15
5	3	5	13	5	5	10	5	5	5	15
4	5	5	14	5	5	10	5	4	5	14
5	4	4	13	4	4	8	4	4	4	12
5	5	4	14	5	4	9	4	4	4	12
3	4	5	12	4	4	8	4	4	4	12
5	5	5	15	3	3	6	4	4	3	11
3	3	5	11	4	3	7	3	4	3	10
4	4	4	12	4	3	7	4	4	4	12
3	4	4	11	4	2	6	4	4	3	11
4	4	3	11	3	3	6	4	4	4	12
5	5	5	15	3	2	5	4	4	3	11
4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	12
5	5	4	14	3	2	5	4	4	3	11
5	5	4	14	4	4	8	4	4	4	12
5	5	5	15	3	3	6	4	5	4	13
5	5	5	15	1	4	5	4	4	3	11
5	5	5	15	5	3	8	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	15
1	1	5	7	5	5	10	5	1	3	9
4	4	4	12	4	2	6	4	4	4	12
5	5	4	14	1	2	3	4	4	1	9
5	5	5	15	4	3	7	3	4	3	10
5	5	5	15	5	3	8	3	5	3	11
4	5	4	13	4	4	8	5	5	4	14
5	5	4	14	4	4	8	5	5	4	14
4	4	4	12	3	3	6	4	4	4	12
5	5	5	15	5	5	10	5	5	3	13
5	5	4	14	4	4	8	4	4	3	11
5	5	5	15	4	3	7	4	5	4	13
4	4	4	12	4	3	7	4	4	4	12
5	5	5	15	4	4	8	5	5	5	15

## Karakteristik Responden

<b>Dosen Program Studi</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PBS	13	36,1	36,1	36,1
	ESy	11	30,6	30,6	66,7
	AKS	6	16,7	16,7	83,3
	MHU	6	16,7	16,7	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

<b>Usia</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-30	5	13,9	13,9	13,9
	>31	31	86,1	86,1	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

<b>Jenis Kelamin</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	14	38,9	38,9	38,9
	Perempuan	22	61,1	61,1	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

<b>Pengguna Mobile Banking</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	36	100,0	100,0	100,0

### Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Kemudahan	36	5,00	15,00	13,1111	1,98246
Persepsi Kegunaan	36	6,00	15,00	12,3611	2,01640
Persepsi Kepercayaan	36	6,00	15,00	10,8333	2,26148
Persepsi Risiko	36	7,00	15,00	13,4444	1,81178
Persepsi Keamanan	36	2,00	10,00	7,2500	1,93280
Penggunaan Mobile Banking	36	7,00	15,00	11,9722	1,90467
Valid N (listwise)	36				

### Hasil Uji Validitas

Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	Persepsi Kemudahan
X1.1	Pearson Correlation	1	,741**	,446**	,862**
	Sig. (2-tailed)		,000	,006	,000
	N	36	36	36	36
X1.2	Pearson Correlation	,741**	1	,492**	,885**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,000
	N	36	36	36	36
X1.3	Pearson Correlation	,446**	,492**	1	,775**
	Sig. (2-tailed)	,006	,002		,000
	N	36	36	36	36
Persepsi Kemudahan	Pearson Correlation	,862**	,885**	,775**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	36	36	36	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	Persepsi Kegunaan
X2.1	Pearson Correlation	1	,644**	,269	,759**
	Sig. (2-tailed)		,000	,112	,000
	N	36	36	36	36
X2.2	Pearson Correlation	,644**	1	,396*	,855**
	Sig. (2-tailed)	,000		,017	,000
	N	36	36	36	36
X2.3	Pearson Correlation	,269	,396*	1	,748**
	Sig. (2-tailed)	,112	,017		,000
	N	36	36	36	36
Persepsi Kegunaan	Pearson Correlation	,759**	,855**	,748**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	36	36	36	36
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	Persepsi Kepercayaan
X3.1	Pearson Correlation	1	,506**	,633**	,869**
	Sig. (2-tailed)		,002	,000	,000
	N	36	36	36	36
X3.2	Pearson Correlation	,506**	1	,322	,787**
	Sig. (2-tailed)	,002		,055	,000
	N	36	36	36	36
X3.3	Pearson Correlation	,633**	,322	1	,774**
	Sig. (2-tailed)	,000	,055		,000
	N	36	36	36	36
Persepsi Kepercayaan	Pearson Correlation	,869**	,787**	,774**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	

	N	36	36	36	36
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Correlations					
		X4.1	X4.2	X4.3	Persepsi Risiko
X4.1	Pearson Correlation	1	,796**	,091	,898**
	Sig. (2-tailed)		,000	,599	,000
	N	36	36	36	36
X4.2	Pearson Correlation	,796**	1	,118	,906**
	Sig. (2-tailed)	,000		,494	,000
	N	36	36	36	36
X4.3	Pearson Correlation	,091	,118	1	,410*
	Sig. (2-tailed)	,599	,494		,013
	N	36	36	36	36
Persepsi Risiko	Pearson Correlation	,898**	,906**	,410*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,013	
	N	36	36	36	36
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

Correlations				
		X5.2	X5.3	Persepsi Keamanan
X5.2	Pearson Correlation	1	,561**	,881**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	36	36	36
X5.3	Pearson Correlation	,561**	1	,886**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	36	36	36
Persepsi Keamanan	Pearson Correlation	,881**	,886**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	36	36	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

<b>Correlations</b>					
		Y1	Y2	Y3	Penggunaan Mobile Banking
Y1	Pearson Correlation	1	,298	,592**	,754**
	Sig. (2-tailed)		,077	,000	,000
	N	36	36	36	36
Y2	Pearson Correlation	,298	1	,463**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,077		,004	,000
	N	36	36	36	36
Y3	Pearson Correlation	,592**	,463**	1	,889**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004		,000
	N	36	36	36	36
Penggunaan Mobile Banking	Pearson Correlation	,754**	,739**	,889**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	36	36	36	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,872	17

### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,24402711
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,061
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

### Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,178	2,119		1,028	,312		
	Persepsi Kemudahan	-,054	,180	-,056	-,301	,766	,406	2,463
	Persepsi Kegunaan	,099	,176	,105	,563	,578	,411	2,434
	Persepsi Kepercayaan	,174	,152	,207	1,145	,261	,435	2,297
	Persepsi Risiko	,264	,142	,251	1,849	,074	,774	1,292
	Persepsi Keamanan	,531	,162	,539	3,281	,003	,528	1,896

a. Dependent Variable: Penggunaan Mobile Banking

### Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,757 <sup>a</sup>	,573	,502	1,34370	2,001
a. Predictors: (Constant), Keamanan, Risiko, Kemudahan, Kepercayaan, Kegunaan					
b. Dependent Variable: Penggunaan Mobile Banking					

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,456	1,121		1,299	,204
	Persepsi Kemudahan	,035	,095	,097	,367	,716
	Persepsi Kegunaan	,119	,093	,336	1,278	,211
	Persepsi Kepercayaan	-,062	,081	-,197	-,769	,448
	Persepsi Risiko	-,108	,075	-,274	-1,427	,164
	Persepsi Keamanan	-,036	,086	-,097	-,420	,678
a. Dependent Variable: Abs_RES						

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,178	2,119		1,028	,312
	Persepsi Kemudahan	-,054	,180	-,056	-,301	,766
	Persepsi Kegunaan	,099	,176	,105	,563	,578
	Persepsi Kepercayaan	,174	,152	,207	1,145	,261
	Persepsi Risiko	,264	,142	,251	1,849	,074
	Persepsi Keamanan	,531	,162	,539	3,281	,003
a. Dependent Variable: Penggunaan Mobile Banking						

### Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72,806	5	14,561	8,065	,000 <sup>b</sup>
	Residual	54,166	30	1,806		
	Total	126,972	35			
a. Dependent Variable: Penggunaan Mobile Banking						
b. Predictors: (Constant), Persepsi Keamanan, Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan						

### Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,178	2,119		1,028	,312
	Persepsi Kemudahan	-,054	,180	-,056	-,301	,766
	Persepsi Kegunaan	,099	,176	,105	,563	,578
	Persepsi Kepercayaan	,174	,152	,207	1,145	,261
	Persepsi Risiko	,264	,142	,251	1,849	,074
	Persepsi Keamanan	,531	,162	,539	3,281	,003
a. Dependent Variable: Penggunaan Mobile Banking						

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,757 <sup>a</sup>	,573	,502	1,34370
a. Predictors: (Constant), Persepsi Keamanan, Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan				
b. Dependent Variable: Penggunaan Mobile Banking				

Tabel r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950

Tabel F

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.001	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

## Tabel DW

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4492	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6602	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835

**Daftar Nama Dosen FEBI IAIN Metro**

<b>DOSEN FEBI IAIN METRO</b>			
1	Dr. Mat Jalil, M.Hum	29	Muhammad Mujib Baidhowi, M. E
2	Dr. Siti Zulaikha, S. Ag.,MH	30	Berwin Anggara, M. S. Ak
3	Hermanita, MM.	31	Ulul Azmi Mustofa, M. S. I
4	Suci Hayati, M.S.I	32	Yudhistira Ardana M. E. K
5	Liberty, SE.,MA.	33	Anggoro Sugeng, M. Sh. Ec
6	Yuyun Yunarti, M. S.I	34	Ananto Triwibowo, M.E
7	Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I	35	Fikri Rizki Utama, M. S. Ak
8	Selvia Nuriasari, M. E	36	Misfi Laili Rohmi, M. Si
9	Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy.	37	Lilis Renfiana, M. E
10	Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I	38	Iva Faizah, M. E
11	Esty Apridasari, M.Si.	39	Nur Syamsiyah, M. E
12	Dliyaul Haq, M. E. Sy	40	Vera Ismail, M.E
13	Dharma Setyawan, MA.	41	Witantri Dwi Swandini, M. Ak
14	Era Yudistira, M. Ak	42	Hotman, M.E.Sy.
15	Reonika Puspita Sari, M. E. Sy	43	Upia Rosmalinda, M. E. I
16	Dr. Putri Swastika, M.I.F	44	Diana Ambarwati, M.E.Sy
17	Dr. Muhammad Irpan Nurhab	45	Enny Puji Lestari, M.E.Sy.
18	Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy	46	Titut Sudiono, M.E.Sy.
19	David Ahmad Yani, M.M	47	Aulia Ranny Priyatna, M. E. Sy
20	Carmidah, M.Ak	48	Agus Trioni Nawa, M.Pd
21	Dian Oktarina, M.M	49	Sukma sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud.
22	Thoyibatun Nisa, M.Akt	50	Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
23	Muhammad Ryan Fahlevi, M.M	51	Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
24	Atika Lusi Tania, M. Acc, CA	52	Primadatu Deswara, SKM., MPH.
25	Hasrun Affandi US, MM	53	Agus Alimuddin, M.E
26	Northa Idaman, MM	54	Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom
27	Atika Riasari, M.BA	55	Dwi Retno Puspita Sari, M.Si
28	Lella Anita, M.S.Ak	56	Hanna Hilyati Aulia, M. Si



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id), e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1390/In.28.1/J/TL.00/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Fikri Rizki Utama, M.S.Ak., Akt. (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **WINDI PRATIWI**  
NPM : 1903020064  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **PENGARUH PERSEPSI TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI MOBILE BANKING DALAM KEGIATAN BERTRANSAKSI (STUDI KASUS PADA DOSEN FEBI IAIN METRO)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

-Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 Mei 2023  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**  
NIP 19920829 201903 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1903020064>. Token = 1903020064

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

Pengaruh Persepsi Terhadap Penggunaan Aplikasi Mobile Banking  
Dalam Kegiatan Bertransaksi  
(Studi Kasus Pada Dosen FEBI IAIN Metro)

### A. Karakteristik Responden

- Nama (boleh disamarkan) :
- Dosen Program Studi :  PBS  Esy  AKS  MHU
- Usia :  20-25 Tahun  
 26-30 Tahun  
 > 31 Tahun
- Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
- Dosen Pengguna BSI *Mobile Banking* :  Ya  Tidak

### B. Petunjuk Pengisian

Berikut ini keterangan petunjuk pengisian kuesioner, yaitu sebagai berikut:

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia pada setiap pernyataan yang telah disediakan.
- Keterangan dan nilai untuk jawaban dalam kuesioner, yaitu:
  - Sangat Setuju (SS) : 5
  - Setuju (S) : 4
  - Netral (N) : 3
  - Tidak Setuju (TS) : 2
  - Sangat Tidak Setuju (STS) : 1
- Contoh petunjuk pengisian

No	Daftar Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Petunjuk pengisian mudah dipahami	✓				

No	Daftar Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Persepsi Kemudahan</b>						
1	BSI <i>Mobile</i> mudah dipelajari atau <i>easy to learn</i>					
2	Fitur di dalam BSI <i>Mobile</i> sangat jelas dipahami dan mudah digunakan					
3	BSI <i>Mobile</i> dapat menghemat waktu dan biaya					
<b>Persepsi Kegunaan</b>						
1	Transaksi menggunakan BSI <i>Mobile</i> menjadi lebih cepat					
2	Transaksi menggunakan BSI <i>Mobile</i> dapat meningkatkan produktivitas					
3	BSI <i>Mobile</i> sangat lengkap sehingga terasa seperti bank dalam genggam					
<b>Persepsi Kepercayaan</b>						
1	Nasabah mendapatkan informasi yang transparan dari layanan BSI <i>Mobile</i>					
2	Nasabah percaya bahwa pihak bank dapat melindungi kerahasiaan data nasabah pada saat bertransaksi melalui BSI <i>Mobile</i>					
3	Nasabah percaya dengan layanan BSI <i>Mobile</i> yang lengkap, karena dapat mengcover segala macam kebutuhan transaksinya					
<b>Persepsi Risiko</b>						
1	Waktu tunggu maintenance atau perbaikan pada layanan BSI <i>Mobile</i> dapat mempengaruhi nasabah dalam penggunaan BSI <i>Mobile</i>					
2	Gangguan atau masalah pada layanan BSI <i>Mobile</i> dapat berdampak negatif pada nasabah					
3	BSI <i>Mobile</i> membutuhkan jaringan internet yang stabil					

No	Daftar Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Persepsi Keamanan</b>						
1	Penggunaan jaringan yang tidak aman seperti <i>free wifi</i> dapat menyebabkan kerahasiaan data tidak terjaga					
2	Sistem keamanan BSI <i>Mobile</i> terjamin aman karena <i>password</i> untuk mengakses rekening dan PIN untuk melakukan transaksi hanya pengguna saja yang mengetahuinya					
3	Jika terjadi ancaman atau kebocoran data, nasabah tidak perlu khawatir karena BSI <i>Mobile</i> tetap akan menjaga dana saldo di rekening nasabah					
<b>Penggunaan Mobile Banking</b>						
1	BSI <i>Mobile</i> menarik untuk digunakan karena memudahkan transaksi dan dapat meningkatkan kinerja nasabah					
2	Banyak jenis transaksi yang dapat nasabah lakukan dengan menggunakan BSI <i>Mobile</i>					
3	Layanan transaksi BSI <i>Mobile</i> aman dan terpercaya					

Mengetahui  
Pembimbing Skripsi

  
Fikri Rizki Utama, M.S.Ak  
NIP. 199109262020121014

Metro, 10 Mei 2023  
Peneliti

  
Windi Pratiwi  
NPM. 1903020064

## OUTLINE

### PENGARUH PERSEPSI TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI MOBILE BANKING DALAM KEGIATAN BETRANSAKSI (Studi Kasus Pada Dosen FEBI IAIN Metro)

HALAMAN SAMPUL  
HALAMAN JUDUL  
HALAMAN PERSETUJUAN  
HALAMAN PENGESAHAN  
ABTRAK  
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN  
HALAMAN MOTTO  
HALAMAN PERSEMBAHAN  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR GAMBAR  
DAFTAR LAMPIRAN

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### BAB II LANDASAN TEORI

- A. Grand Teori
- B. Definisi Variabel
  1. Pengertian Persepsi
  2. Persepsi Kemudahan
  3. Persepsi Kegunaan
  4. Persepsi Kepercayaan
  5. Persepsi Risiko
  6. Persepsi Keamanan
- C. *Mobile Banking*
  1. Pengertian *Mobile Banking*
  2. Dampak Penggunaan *Mobile Banking*
- D. Keterkaitan Antar Variabel Terikat dan Variabel Bebas
- E. Hipotesis Penelitian

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Pembimbing Skripsi

  
Eki Rizki Utama, M.S.Ak  
NIP. 199109262020121014

Metro, 10 Mei 2023  
Peneliti

  
Windi Pratiwi  
NPM. 1903020064



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1510/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **WINDI PRATIWI**  
NPM : 1903020064  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di FEBI IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERSEPSI TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI MOBILE BANKING DALAM KEGIATAN BERTRANSAKSI (STUDI KASUS PADA DOSEN FEBI IAIN METRO)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 19 Mei 2023



Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001

5/19/23, 5:03 PM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1509/In.28/D.1/TL.00/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
DEKAN FEBI IAIN METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1510/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 19 Mei 2023 atas nama saudara:

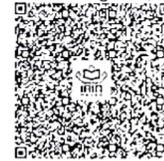
Nama : **WINDI PRATIWI**  
NPM : 1903020064  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di FEBI IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERSEPSI TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI MOBILE BANKING DALAM KEGIATAN BERTRANSAKSI (STUDI KASUS PADA DOSEN FEBI IAIN METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Mei 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-1921/In.28.3/D.1/TL.00/06/2023

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Swastika, M.IF.,Ph.D  
NIP : 198610302018012001  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Windi Pratiwi  
NPM : 1903020064  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : Pengaruh Persepsi Terhadap Penggunaan Aplikasi  
Mobile Banking dalam Kegiatan Bertransaksi (Studi Kasus Pada  
Dosen FEBI IAIN Metro)

Telah melaksanakan *Research* di Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Metro dari tanggal 14 Juni 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Metro, 14 Juni 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan FEBI  
  
Putri Swastika





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Windi Pratiwi Fakultas/Jurusan : FEBI / PBS  
NPM : 1903020064 Semester/TA : VIII /2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa, 16/5/23	a) perbaikan APD	
2	Kebu, 17/5/23	a) Portugon di APD masih banyak yg belum sesuai	
	17/5/23	Acc APD dan Outline	

Dosen Pembimbing,

**Fikri Rizki Utama, M.S.Ak**  
NIP. 199109262020121014

Mahasiswa Ybs,

**Windi Pratiwi**  
NPM. 1903020064



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Windi Pratiwi Fakultas/Jurusan : FEBI / PBS  
NPM : 1903020064 Semester/TA : VIII /2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa, 30/5/2023	① Teori Stovin diteliti pada Footnote dan kutipan lain diperhatikan	
2	Senin, 5/6/23	① Urutan tabel uji Statistik diperbaiki ② Urutan kesimpulan diperbaiki	
3	Senin 5/6/23	ACC Munqasah	

Dosen Pembimbing,

**Fikri Rizki Utama, M.S.Ak**  
NIP. 199109262020121014

Mahasiswa Ybs,

**Windi Pratiwi**  
NPM. 1903020064



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-594/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : WINDI PRATIWI  
NPM : 1903020064  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903020064

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juni 2023  
Kepala Perpustakaan



Dg. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Windi Pratiwi  
NPM : 1903020064  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Persepsi Terhadap Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Dalam Kegiatan Bertransaksi (Studi Kasus Pada Dosen FEBI IAIN Metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 8%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 6 Juni 2023  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi  
NIP.199208292019031007

## Dokumentasi



(Penyebaran kuesioner dengan dosen FEBI IAIN Metro)



(Penyebaran kuesioner dengan dosen FEBI IAIN Metro)



(Penyebaran kuesioner dengan dosen FEBI IAIN Metro)



(Penyebaran kuesioner dengan dosen FEBI IAIN Metro)



(Penyebaran kuesioner dengan dosen FEBI IAIN Metro)



(Penyebaran kuesioner dengan dosen FEBI IAIN Metro)

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Winda Pratiwi lahir pada tanggal 30 Mei 2001 di Adipuro. Merupakan anak tunggal dari Ibu Satini dan Bapak Muksin. Biasa di panggil dengan sebutan Winda. Alamat rumah di Lk. Adimulyo, Kelurahan Adipuro, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah.

Penulis memulai pendidikan di Taman Kanak-Kanan (TK) Nurul Iman Sempan lulus pada tahun 2007. Setelah lulus dari TK, penulis melanjutkan ke SDN 3 Adipuro lulus pada tahun 2013. Setelah itu melanjutkan ke SMP Muhammadiyah 1 Trimurjo lulus pada tahun 2016. Lalu penulis melanjutkan ke SMK Negeri 1 Sungailiat lulus pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi IAIN Metro Lampung melalui seleksi SPAN PTKIN dengan mengambil jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).